

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF  
FIQIH LINGKUNGAN  
(Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur  
Kecamatan Metro Pusat)**

**Oleh :**

**KHUSNUL MU'ALIMIN  
NPM. 2103011048**



**Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN  
SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN  
(Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur  
Kecamatan Metro Pusat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**KHUSNUL MU'ALIMIN**  
NPM. 2103011048

Pembimbing: Dharma Setyawan, M.A

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khusnul Mu'alimin  
NPM : 2103011048  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF  
FIIQH LINGKUNGAN (Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri  
Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat)**

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 17 Maret 2025  
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF  
FIQIH LINGKUNGAN (Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri  
Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat)

Nama : Khusnul Mu'alimin  
NPM : 2103011048  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 17 Maret 2025  
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:lainmetro@metrouniv.ac.id

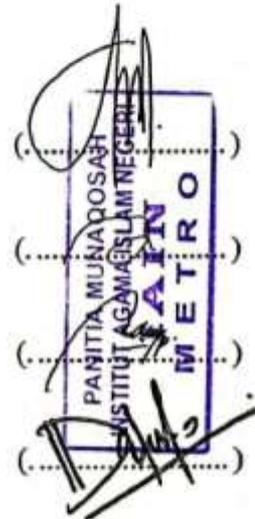
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0959/In.28.3/D/PP.00.9/05/2025

Skripsi dengan Judul: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN (Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat), disusun oleh: Khusnul Mu'alimin, NPM: 2103011048, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/09 Mei 2025.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A.  
Penguji I : Suraya Murcitaningrum, M.S.I.  
Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## ABSTRAK

### PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN

(Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur  
Kecamatan Metro Pusat)

Oleh:

**KHUSNUL MU'ALIMIN**

**NPM. 2103011048**

Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai dan memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengalami proses pelapukan alami. Akibatnya sampah-sampah ini menjadi sumber pencemaran lingkungan, merusak ekosistem, dan mengurangi kualitas hidup masyarakat. Salah satu metode pengelolaan sampah anorganik berbasis masyarakat yaitu melalui Bank sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik prespektif fiqih lingkungan. Manfaat terbentuknya bank sampah ialah jumlah sampah anorganik semakin berkurang karena keberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah anorganik, selain itu sampah anorganik juga dapat ditabung di bank sampah sehingga berdampak dalam ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik prespektif fiqih lingkungan di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa praktik Bank sampah hatim berseri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik prespektif fiqih lingkungan yaitu bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan. Dalam perspektif fiqih lingkungan melalui pengelolaan sampah anorganik dengan baik dan terarah dapat mencegah potensi kerugian serta bahaya yang ditimbulkan dari sampah anorganik. Kemudian kesimpulan yang dapat diambil adalah bank sampah hatim berseri mampu memberikan dampak signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

**Kata kunci** : *Pemberdayaan, sampah anorganik, Fiqih lingkungan, Bank sampah hatim berseri kota metro*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUL MU'ALIMIN

NPM : 2103011048

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Mei 2025  
Yang menyatakan



KHUSNUL MU'ALIMIN  
NPM. 2103011048

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”, (QS. Al-A’raf : 56)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunianya, sehingga peneliti berhasil menempuh dan menyelesaikan skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Koiyo dan Ibunda Mutofi'ah yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku tercinta Samsul Ma'arif dan Amirudin yang senantiasa memberikan dukungan dan tanpa lelah memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, syafa'at Rasulullah SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 21 khususnya.
8. Almamater Kebanggaanku IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah

Metro, 11 Maret 2025  
Peneliti,



Khusnul Mu'alimin  
NPM. 2103011048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	13
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	13
2. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....	15
3. Tujuan Pemberdayaan ekonomi Masyarakat .....	17
4. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	19
B. Sampah Anorganik .....	21
1. Pengertian Sampah Anorganik .....	21

2. Dampak Pengelolaan Sampah Anorganik.....	23
3. Metode Pengelolaan Sampah Anorganik.....	24
4. Bank Sampah.....	25
5. Tujuan Bank Sampah.....	26
C. Fiqih Lingkungan.....	27
1. Pengertian Fiqih Lingkungan.....	27
2. Prinsip Fiqih lingkungan.....	30
3. Dasar hukum Fiqih lingkungan.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Bank Sampah Hatim Berseri.....	43
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kota Metro.....	47
1. Bina Manusia.....	54
2. Bina Usaha.....	56
3. Bina Lingkungan.....	57
4. Bina Kelembagaan.....	59
C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kota Metro.....	62
1. Bina Manusia.....	62
2. Bina Usaha.....	64
3. Bina Lingkungan.....	65
4. Bina Kelembagaan.....	67

D. Prespektif Fiqih Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kota Metro .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Daftar Nasabah Terbaru Bank Sampah Hatim Berseri.....	7
2. Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	11
3. Tabel 4.1 Laporan pendapatan Bank sampah hatim berseri tahun 2024.....	46
4. Tabel 4.2 Daftar Harga Sampah Anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sampah Hatim Berseri .....	45
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan masalah yang kompleks karena mencakup beberapa aspek kehidupan seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Setiap aspek tersebut saling terkait dan mempengaruhi keberhasilan pembangunan secara keseluruhan. Peran serta masyarakat menjadi semakin penting dalam mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Pembangunan tanpa adanya pemberdayaan sering kali menghasilkan ketergantungan. Sebaliknya, jika masyarakat diberdayakan mereka dapat melanjutkan dan memelihara hasil-hasil pembangunan secara mandiri, tanpa selalu bergantung pada bantuan pemerintah atau pihak luar.

Pemberdayaan memungkinkan orang yang terpinggirkan untuk memperoleh akses terhadap sumber daya, serta memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkembang, mengatasi ketimpangan sosial dan mencapai kemandirian. Hal ini bukan hanya masalah ekonomi; itu juga mencakup keterampilan sosial, politik, dan budaya yang diperlukan untuk mencapai kesetaraan yang lebih luas di berbagai aspek kehidupan.<sup>1</sup>

Usaha untuk memperkuat dan mengembangkan kemampuan ekonomi individu dan kelompok dalam masyarakat sehingga mereka dapat

---

<sup>1</sup> Suaib, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* ( Jawa barat: Adanu Abima, 2023 ).  
161

memperoleh pendapatan yang memadai dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dikenal sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara mengoptimalkan produktivitas dari sumber daya manusia dan alam yang ada di sekitar mereka. Sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, pemberdayaan ekonomi harus fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dan prioritas mutlak masyarakat.<sup>2</sup> Hal ini merupakan bagian dari pembangunan nasional yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan dasar. Pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa diartikan sebagai upaya untuk mendukung masyarakat dalam mengasah kemampuan diri sendiri, sehingga masyarakat bisa mandiri dalam menghadapi tantangan, membuat keputusan secara otonom, dan berpartisipasi secara aktif.

Pemberdayaan merupakan aspek penting dalam muamalah karena berkaitan dengan pembinaan dan perubahan dalam masyarakat. Di dalam Al-Qur'an di jelaskan bahwa pentingnya perubahan, Sebagaimana firman Allah SWT:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi setiap orang ada malaikat yang silih berganti di depan dan di belakang mereka, yang menjaga mereka dengan perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nikmat kaum, sebelum mereka mengubah iman mereka sendiri. Dan jika Allah

---

<sup>2</sup> S M Indarti and N Riani, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelompok Madu Langkapura: Implementasi Bank Sampah” *Journal of Syariah Economic* 2, no. 2 (2023): 23–24.

*menghendaki untuk menyiksa suatu kaum, maka siksaan itu tidak akan dapat dielakkan, dan mereka tidak akan memperoleh pelindung selain dari-Nya.( QS. Ar-Ra'd [13]:11).*<sup>3</sup>

Dari ayat di atas sangat jelas Allah menyatakan, bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali masyarakat sendiri yang berusaha untuk mengubahnya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia didorong untuk berusaha dan berikhtiar dalam meraih perubahan dalam hidup, salah satu bentuk usaha perubahan ini dapat diwujudkan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan usaha yang dilakukan dalam bentuk kegiatan yang nyata di tengah masyarakat. Kegiatan yang berupaya untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan serta memilih kehidupannya untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik dalam segala aspek.<sup>4</sup>

Manusia hidup di muka bumi harus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya berdasarkan pengelolaan untuk mencapai kemakmuran agar terpenuhinya semua kebutuhan umat manusia dan menjaga lingkungan sekitar dalam konteks apapun. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَابْتِغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an (Bandung: Penerbit CV Diponegoro, 2008), 250.

<sup>4</sup> Tomi Hendra, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran” *Hikmah 11*, no. 2 (2017): 192–193.

*kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.( QS. Al-Qashash [28]:77 )*<sup>5</sup>

Manusia memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Namun, isu kerusakan lingkungan telah menjadi fenomena yang umum dan tidak lagi asing dalam diskursus publik. Persoalan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari dimensi keagamaan, karena berbagai bentuk kerusakan ekologis di bumi pada hakikatnya berakar pada krisis spiritual dan eksistensial manusia modern. Kondisi ini mendorong manusia untuk mengeksploitasi sumber daya alam, baik secara legal maupun ilegal, sehingga sering kali menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat luas.<sup>6</sup>

pemberdayaan masyarakat merupakan tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan agar masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan dan kelembagaan yang kuat untuk mandiri dan berdaya dalam berbagai aspek yang ada di lingkungannya. Hal ini bisa di artikan bahwa lembaga-lembaga masyarakat dapat mengidentifikasi dan mencukupi kebutuhan yang khusus untuk komunitas tanpa ketergantungan pada pihak luar. Selain itu juga, pemberdayaan juga bertujuan agar masyarakat siap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang ada di lingkungan, baik yang dihadapi saat ini maupun yang akan muncul di masa depan. Salah satu

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an (Bandung: Penerbit CV Diponegoro, 2008), 394.

<sup>6</sup> Abdullah Muhammad, "Urgensi Pelastarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an" *Jurnal Pilar 132*, No. 1 (2022): 69-70.

contoh masalah yang selalu muncul di masa sekarang dan tiada henti menjadi pembahasan di lingkungan masyarakat adalah sampah anorganik.

Sampah anorganik adalah sampah yang di hasilkan dari bahan-bahan non-hayati, seperti plastik, botol aqua, logam, dan kaca.<sup>7</sup> Jenis sampah ini memiliki sifat sulit terurai dan memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengalami proses pelapukan alami. Akibatnya sampah-sampah ini menjadi sumber pencemaran lingkungan, merusak ekosistem, dan mengurangi kualitas hidup masyarakat. Namun, jika dikelola dengan baik, sampah anorganik dapat memiliki nilai ekonomis yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi timbulan sampah yang dihitung menggunakan jumlah penduduk kota metro. Jumlah timbulan sampah yang digunakan adalah 2,5 L/orang/hari sesuai dengan SNI 3242:2008 tentang pengelolaan sampah. Berdasarkan jumlah analisis jumlah timbulan sampah pada tahun 2022 di kota metro mencapai 156.191.730 L/Tahun. Jika dilihat dari pola sebenarnya, terlihat bahwa kecamatan metro pusat (48.558.708 L/ Tahun) serta Kecamatan Metro Timur (34.971.544 L/Tahun) memiliki potensi timbulan sampah yang tinggi. Sedangkan timbulan sampah yang paling kecil berlokasi pada kecamatan metro selatan (16.273.504 L/Tahun).<sup>8</sup> Maka dari itu perlunya pengelolaan sampah yang baik.

---

<sup>7</sup> Novi Marlioni, "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup" *Jurnal Formatif 4*, no. 2 (2018): 127.

<sup>8</sup> Pemerintah Kota Metro, "Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Metro Tahun 2025-2045", 2023.

Bank Sampah Hatim Berseri merupakan salah satu inisiatif masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah anorganik sekaligus memberdayakan ekonomi warga. Melalui konsep pengelolaan dan daur ulang sampah secara kolektif, masyarakat tidak hanya memperoleh pendapatan tambahan, tetapi juga lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Di tempat ini sampah-sampah anorganik yang dikumpulkan diolah menjadi barang-barang yang memiliki nilai jual, seperti tas, ecobrick dan berbagai produk inovatif lainnya.

Bank Sampah Hatim Berseri berada di Jalan Banteng No. 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Bank Sampah Hatim Berseri didirikan sejak tahun 2021 dan mendapatkan Legalitas SK pada Juni 2022 dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Bank sampah Hatim Berseri memiliki 22 anggota, serta memiliki kurang lebih 133 nasabah, yang dimana 100 nasabah asli hadimulyo timur dan sisanya berasal dari pondok pesantren, sekolah, dan masyarakat luar Hadimulyo Timur, hal ini masih dikatakan jauh dari target karena Kelurahan Hadimulyo Timur memiliki 3000 Kartu Keluarga dan yang bergabung menjadi anggota nasabah belum ada 10% dari jumlah KK yang ada di kelurahan hadimulyo timur, dengan adanya sosialisasi, edukasi dari beberapa program yaitu menabung sampah, budidaya maggot, pengelolaan sampah organik, anorganik dan ekonomi kreatif diharapkan mampu

menarik paarticipasi masyarakat untuk bergabung menjadi anggota dari Bank Sampah Hatim Berseri .<sup>9</sup>

Latar belakang berdirinya Bank Sampah Hatim Berseri dikarenakan rasa prihatin dengan keadaan TPA 23 yang semakin bertambah beban sampahnya. Kemudian dengan adanya program pemerintah dari PKK membentuk Bank Sampah, dan ini sama dengan keinginan Mulyadi yaitu mengabdikan untuk mengembangkan kebaikan, kemanfaatan kepada orang lain. Kemudian Mulyadi menjelaskan bahwasanya Bank Sampah itu berbeda dengan lapak, di dalam bank sampah terdapat ekonomi sirkularnya dengan menciptakan nilai tambah dari sampah, mengurangi limbah ke lingkungan dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi dan ekologis. Keberadaan bank sampah telah berkontribusi dalam mengurangi kebiasaan masyarakat membakar sampah pada sore hari.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan masyarakat mulai menyadari bahwa sampah yang semula dianggap tidak bernilai dapat diolah dan ditukar menjadi sumber pendapatan ekonomi.

#### **Daftar Nasabah**

##### **Bank Sampah Hatim Berseri**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tanggal bergabung</b>
1	Adit	Imupuro 4	30/06/2024
2	Dia	Imupuro 4	30/06/2024
3	Filsop	Imupuro 4	30/06/2024
4	Husen	Imupuro 4	30/06/2024
5	Rita	Imupuro 4	30/06/2024

---

<sup>9</sup> “Wawancara dengan Bapak Mulyadi pengelola Bank sampah Hatim Berseri 22 September 2024”.

<sup>10</sup> “Wawancara dengan Bapak Mulyadi pengelola Bank sampah Hatim Berseri 22 September 2024”.

6	Edi	Imupuro 4	30/06/2024
7	Syaipudin	Imupuro 4	30/06/2024
8	Ahmad	Imupuro 4	30/06/2024
9	Hendri	Imupuro 4	30/06/2024
10	Angkot	Imupuro 4	30/06/2024
11	Wildan	Imupuro 4	30/06/2024
12	Hanif	Imupuro 4	30/06/2024
13	Fuad	Kangguru	30/06/2024
14	Arinaldo	Kangguru	30/06/2024
15	Ferry	Kangguru	30/06/2024
16	Degita	Kangguru	30/06/2024
17	Andri	Kangguru	30/06/2024
18	Rahmat Hidayat	Kangguru	30/06/2024
19	Rio	Hadimulyo Timur 22	30/06/2024
20	Rendi	Hadimulyo Timur 22	30/06/2024
21	Soimah	Hadimulyo Timur 22	30/06/2024
22	Pondok Salap	Hadimulyo Timur 22	30/06/2024
23	Mie Ayam Karim	Hadimulyo Timur 22	30/06/2024

*Tabel 1.1 Daftar Nasabah Terbaru Bank Sampah Hatim Berseri*

Bank sampah Hatim Berseri merupakan contoh konkret upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah anorganik untuk menghasilkan manfaat ekonomi. Dengan prinsip pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang, bank sampah tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang di buang, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Melalui sistem ini, masyarakat dapat menukarkan sampah yang telah dipilah dengan nilai uang atau berbagai produk lainnya.

Berdasarkan deskripsi permasalahan dan fenomena diatas, penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah anorganik sebagai sumber ekonomi berkelanjutan dan berdaya guna, serta selaras dengan prinsip-prinsip islam yang tercantum dalam Al-Qur'an. Dengan demikian,

peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Prespektif Fiqih Lingkungan (Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan peneliti ini adalah sebagai berikut, “Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Perspektif Fiqih Lingkungan”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan pertanyaan peneliti yang dikemukakan di atas, peneliti ini bertujuan Untuk menganalisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Perspektif Fiqih Lingkungan

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat serta mampu menjadikan bahan evaluasi terhadap program pemerintah dalam mengembangkan kebijakan selanjutnya

## **2. Manfaat Praktis**

Bagi masyarakat, dengan adanya bank sampah diharapkan dapat menjadi solusi efektif bagi masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih baik. Melalui pengelolaan sampah yang terstruktur, masyarakat dapat memanfaatkan sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomi, seperti dengan menjual sampah yang dapat didaur ulang atau mengolahnya menjadi produk kreatif. Oleh karena itu, bank sampah dapat menjadi alternatif yang signifikan dalam menciptakan sumber pendapatan tambahan dan mendukung kemandirian ekonomi di tingkat lokal, terutama untuk masyarakat kampung hadimulyo timur.

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan di kaji. Sebelum peneliti melakukan penelitian di Bank Sampah Hatim Berseri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sampah Anorganik prespektif fiqih lingkungan, ada beberapa penelitian yang pokok bahasanya hampir sama. Adapun penelitian terdahulu yang pokok bahasanya hampir sama yaitu:

1. “Pengaruh program Bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat ( studi pada masyarakat kelurahan Tejo agung kecamatan metro timur kota metro )”. Penelitian ini dilakukan oleh Kurnia Saputri,

jurusan ekonomi syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, pada tahun 2022.<sup>11</sup>

2. “Eksistensi dan peran Bank Sampah Walidah dalam pengelolaan Sampah di Kelurahan Tembesi, Sagulung, Batam”. Penelitian ini dilakukan oleh Kusmanto dan Hamidah Armaini, PT Perusahaan Gas Negara, *sales and operation region 1, Area Batam*, Stasiun Penaran pada tahun 2022.<sup>12</sup>
3. “ Pengelolaan Bank Sampah dalam menumbuhkan Peluang usaha nasabah Bank sampah” Penelitian ini dilakukan oleh Suciati Muanifah dan Yenni Cahyani, Universitas Pamulang, Banten pada tahun 2021.<sup>13</sup>

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Pengaruh program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (Studi pada masyarakat kelurahan Tejo agung kecamatan metro timur kota metro)	Bank sampah sebagai alat pemberdayaan ekonomi	Lokasi penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan fokus utama yaitu dampak sampah terhadap ekonomi masyarakat	Menghubungkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan prespektif fiqih lingkungan, yang dimana jarang dikaji dalam penelitian Bank sampah.
2	Eksistensi dan peran Bank Sampah Walidah	Pemanfaatan bank sampah	Menekankan pada keberadaan dan fungsi	Membahas pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan

<sup>11</sup> Kurnia saputri, “Pengaruh program Bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat studi pada masyarakat kelurahan Tejo agung kecamatan metro timur kota metro” (*Institut Agama Islam Negeri Metro*), 2022.

<sup>12</sup> Hamidah Armaini and Kusmanto, “Existence and Participation of Walidah Waste Bank in Waste Management at Tembesi Village, Sagulung, Batam ” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 4 (2022): 156–66.

<sup>13</sup> Suciati Muanifah and Yenni Cahyani, “Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah ” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business* 4, no. 1 (2021): 150–59.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	dalam pengelolaan Sampah di Kelurahan Tembesi, Sagulung, Batam		bank sampah dalam pengelolaan sampah secara teknis dan struktural	sampah anorganik, yang mungkin tidak menjadi fokus utama dalam penelitian Bank Sampah Walidah.
3	Pengelolaan Bank Sampah dalam menumbuhkan Peluang usaha nasabah Bank sampah	Bank sampah sebagai pemberdayaan masyarakat	Berfokus pada pengelolaan bank sampah sebagai sistem yang efektif dalam menciptakan peluang usaha bagi nasabah atau masyarakat yang terlibat	Mengaitkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan perspektif Al-Qur'an dan fiqh lingkungan yang memberikan dimensi spiritual dan moral dalam pengelolaan sampah anorganik

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

##### **1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat, baik dengan maupun tanpa bantuan dari pihak luar, untuk memperbaiki kehidupan mereka dengan mengandalkan kemampuan sendiri. Upaya ini harus mengutamakan kekuatan masyarakat.<sup>1</sup> Pemberdayaan harus berpusat pada kemampuan dan kekuatan internal masyarakat itu sendiri, menghindari intervensi pihak luar yang sering mengganggu kemandirian masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup menciptakan peluang kerja yang beragam, menghidupkan kembali budaya dan kearifan lokal sebagai aset sosial, dan mengubah masyarakat tengah menjadi lebih mandiri dan berdaya.<sup>2</sup> Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, tujuannya adalah untuk membuat masyarakat lebih berdaya saing dan mandiri.

Dalam bukunya Edi Suharto pemberdayaan dilihat dari proses dan tujuan, proses pemberdayaan sebuah kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau kebedayaan kelompok lemah dalam masyarakat,

---

<sup>1</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik* (Bandung: Alfabeta, 2017). 100

<sup>2</sup> Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2019). 52

termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan tujuan pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin diperoleh oleh sebuah perubahan sosial.<sup>3</sup> Teori ini memiliki arti bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk memperkuat kelompok yang lemah, agar lebih berdaya dan lain tujuannya ialah mencapai perubahan sosial yang lebih baik dan berkeadilan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang memiliki beberapa makna yaitu:

- a. Kemampuan melakukan sesuatu atau kecakapan dalam bertindak
- b. Kekuatan yang mendorong tindakan
- c. Akal, ikhtiar upaya

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menciptakan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala struktural, artinya pemberdayaan ekonomi masyarakat harus dilaksanakan melalui perubahan yang sistematis.<sup>4</sup>

Dari beberapa teori dan pengertian di atas disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah sebagai proses meningkatkan kemampuan dan kekuatan individu atau kelompok untuk bertindak dan berusaha.

Ada beberapa aspek dalam pemberdayaan

---

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat* (Bandung: Refika aditama, 2017), 59-60

<sup>4</sup> Luluk Latifah et al., “Analisa Potensi Tempat Ibadah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” *Jesya* 6, no. 2 (2023): 2110.

- a. Dapat memberikan keterampilan dasar yang memungkinkan individu berperan aktif dalam pembangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal kelompok masyarakat.
- b. Dengan adanya upaya pembangunan, maka akan memberikan sesuatu kapasitas dan dapat menggerakkan keberlanjutan roda ekonomi.
- c. Melalui upaya dalam pembangunan, pembangunan masyarakat dapat diwujudkan dengan menekankan manusia sebagai subjek utama dalam proses pembangunan.
- d. Melalui proses perubahan sosial, dampak yang lebih besar dapat tercipta serta memberdayakan individu, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- e. Melalui pemberdayaan, masyarakat yang lemah dapat memperoleh kekuatan.<sup>5</sup>

## 2. Pinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Ada empat prinsip-prinsip yang sering digunakan dalam program pemberdayaan dalam bukunya Suaib, antara lain :<sup>6</sup>

- a. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dijunjung dalam pemberdayaan masyarakat adalah terciptanya kesetaraan antara masyarakat dan lembaga yang melaksanakan program pemberdayaan, baik untuk

---

<sup>5</sup> Aji Fany Permana, "Konseptualisasi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa" *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 1 (2022): 16–17

<sup>6</sup> Suaib, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 18-20

laki-laki maupun perempuan. Hubungan yang dibangun harus berlandaskan kesetaraan, pertukaran pengetahuan, pengalaman, serta keahlian diantara pihak yang terlibat. Sehingga terwujud proses pembelajaran bersama.

b. Partisipasi

Masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Namun, untuk mencapai tahap tersebut dibutuhkan waktu dan proses pendampingan oleh yang memiliki komitmen kuat terhadap pemberdayaan masyarakat.

c. Kewasdayaan dan kemandirian

Konsep ini tidak melihat orang miskin sebagai pihak yang sepenuhnya tidak berdaya (the have not), melainkan sebagai individu yang memiliki kemampuan (the have little). Semua potensi ini harus digali dan dijadikan modal utama dalam proses pemberdayaan.

Prinsip “mulailah dari apa yang mereka punya” menjadi panduan untuk mengembangkan keberdayaan masyarakat.

d. Keberlanjutan

Program pemberdayaan harus dirancang berkelanjutan, meskipun pada awalnya peran pendamping lebih menonjol dari pada masyarakat itu sendiri. Namun, seiring waktu peran pendamping akan semakin berkurang dan pada akhirnya

dihilangkan, karena masyarakat telah mampu mengelola kegiatan mereka secara sendiri.

### **3. Tujuan Pemberdayaan ekonomi Masyarakat**

Menurut Utang Rosidin tujuan pemberdayaan yaitu :

#### a. Memandirikan masyarakat

Membantu masyarakat agar mampu berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak luar. Artinya, masyarakat memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sendiri

#### b. Mensejahterakan masyarakat

Menciptakan kondisi yang lebih bagi masyarakat dalam aspek ekonomi, dan kehidupan sosial. Dengan kesejahteraan masyarakat tidak hanya hidup dalam kondisi yang cukup, tetapi juga merasakan kemakmuran dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator dalam setiap pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Utang Rosidin sebagai berikut:

#### 1) Bina Manusia

Kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengembangan kapasitas individu berupa kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja, dan pengembangan ke profesionalan.

b) Pengembangan kapasitas entitas atau organisasi, yang meliputi, visi, misi organisasi, kompetensi, dan strategi organisasi.

## 2) Bina Usaha

Memegang peran penting dalam pemberdayaan karena memberikan dampak manfaat bagi perbaikan kesejahteraan yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

## 3) Bina Lingkungan

Terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan operasi yang berkaitan dengan perlindungan, pelestarian, pemulihan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

## 4) Bina Kelembagaan

Kelembagaan sering diartikan sebagai pranata sosial atau organisasi sosial apabila memenuhi empat komponen :

- a) *Person*, orang-orang yang terlibat dalam kelembagaan dan bisa diidentifikasi dengan jelas.
- b) Kepentingan, orang-orang yang terikat dalam kepentingan sehingga terpaksa harus saling berinteraksi.
- c) Aturan, setiap organisasi atau kelembagaan memiliki seperangkat kesepakatan atau aturan sehingga seseorang dapat menduga perilaku orang lain dalam lembaga tersebut.

- d) Struktur, seseorang memiliki peran dan posisi masing-masing, sehingga tidak bisa mengubah-ubah posisinya dengan kemauan sendiri.<sup>7</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat pilar ini saling mendukung dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera. Dengan “Bina Manusia” yang dapat meningkatkan individu, “Bina Usaha” yang menciptakan lapangan pekerjaan, “Bina Lingkungan” yang menjaga kualitas hidup, dan “Bina Kelembagaan” yang menjamin keberlanjutan program.

#### **4. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Adapun proses pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Proses penyadaran, yaitu tahap persiapan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan penyuluhan atau sosialisasi. Proses ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat sehingga lebih memahami permasalahan yang dihadapi serta pentingnya peran aktif masyarakat dalam mencari solusi atau memanfaatkan peluang yang ada.
- b. Proses pembinaan, yakni tahap proses transformasi pengetahuan, peningkatan kecakapan serta keterampilan. Pada tahap ini, masyarakat diberikan pelatihan atau bimbingan secara intensif untuk memperluas pemahaman mereka tentang topik tertentu dan memperdalam keterampilan praktis. Kegiatan pembinaan atau pelatihan dapat berupa

---

<sup>7</sup> Utang Rosidin, *Pemberdayaan desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 72-74

workshop, pelatihan teknis, mentoring, atau prektek langsung di lapangan. Tujuannya agar masyarakat tidak hanya mempunyai pengetahuan yang lebih baik, tetapi juga keterampilan yang mampu mengelola sumber daya, memecahkan masalah, dan menjalankan kegiatan produktif secara mandiri.

- c. Proses kemandirian, yakni tahap pendampingan dalam upaya menyiapkan masyarakat sehingga benar-benar mampu dan terampil dalam mengelola kegiatan proses pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal lingkungannya. Tujuan utama dari tahap ini adalah agar masyarakat memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan mengembangkan hasil pemberdayaan secara berkelanjutan, sekaligus mengatasi tantangan yang muncul di masa depan.<sup>8</sup>

Pemberdayaan masyarakat melalui perubahan sosial bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil yang dimaksud di sini adalah terciptanya masyarakat yang memiliki daya dan kekuatan, serta kemampuan dan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan lebih baik. Dengan memberdayakan masyarakat, diharapkan mereka dapat mengambil inisiatif dan berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara menyeluruh. Pemberdayaan ini juga mendorong

---

<sup>8</sup> Iwan Henri Kusnadi, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023 ), 91-92

masyarakat untuk menjadi lebih mandiri, mampu menghadapi tantangan, dan berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial mereka.

Kesimpulannya adalah bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang melibatkan interdependensi, kerjasama, dan penghargaan terhadap keragaman. Dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan ekologi, masyarakat dapat mengembangkan kekuatan dan kemampuan mereka secara berkelanjutan. Fleksibilitas dan daur ulang menjadi kunci dalam mengadaptasi perubahan dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Semua elemen ini saling mendukung untuk menciptakan komunitas yang lebih kuat, mandiri, dan berdaya.

## **B. Sampah Anorganik**

### **1. Pengertian Sampah Anorganik**

Sampah anorganik adalah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, sampah ini sangat sulit untuk terurai. Contohnya, kertas, plastik, botol, logam, karet dan lainnya, yang umumnya berasal dari rumah tangga, apabila tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan polusi udara, tanah, dan air. Pada bank sampah biasanya sampah anorganik ini seperti botol, plastik di ubah menjadi kerajinan yang mempunyai nilai ekonomis dan ramah lingkungan seperti kursi dari ecobrick.

Ada beberapa prinsip yang diterapkan dalam pengelolaan sampah Anorganik yaitu (4R) :

- a) *Reduce*, (mengurangi) : minimalisasi barang atau material yang kita pergunakan, karena jika semakin banyak kita menggunakan material akan menyebabkan semakin banyak sampah dihasilkan
- b) *Reuse* (memakai kembali) : menggunakan barang-barang yang bisa kita pakai kembali. Hindari barang-barang yang sifatnya disposable ( sekali pakai buang ).
- c) *Recycle* (Mendaur ulang) : tidak semua barang dapat didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang berguna. Teknologi daur ulang, khususnya bagi sampah plastik, logam, kaca merupakan suatu jawaban atas upaya memaksimalkan material setelah menjadi sampah, untuk dikembalikan lagi dalam siklus daur ulang material tersebut.
- d) *Replace* (Mengganti) : misalnya, mengganti kantong plastik dengan keranjang apabila berbelanja, dan jangan pergunakan styrofoam karena kedua bahan ini tidak bisa didegradasi secara alami.<sup>9</sup>

Sampah anorganik yang sulit terurai dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika tidak di kelola dengan baik dan benar. Prinsip 4R ( *Reduce, Reuse, Recycle, Replace,* ) menjadi dasar dalam pengelolaan sampah anorganik. Dengan menerapkan prinsip ini,

---

<sup>9</sup> Novi Marliani, "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sbg Implementasi Plh" *Jurnal Formatif* 4, no. 2 (2018): 129.

pengelolaan sampah anorganik dapat mendukung kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Dampak Pengelolaan Sampah Anorganik**

Ada beberapa dampak keuntungan dalam pengelolaan sampah anorganik:

- a. Aspek lingkungan, Keuntungan dari segi lingkungan dalam pengelolaan limbah anorganik adalah mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara yang disebabkan oleh sampah yang sulit terurai, seperti plastik dan logam. Selain itu, pengelolaan limbah anorganik yang baik membantu menjaga ekosistem dan mengurangi beban tempat pembuangan akhir (TPA), sehingga lingkungan akan lebih bersih dan sehat.
- b. Aspek Ekonomi, produk daur ulang yang bernilai ekonomis, seperti kerajinan atau produk fungsional lainnya, dapat menambah penghasilan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan limbah anorganik bukan hanya mengurangi biaya lingkungan, tetapi juga memberikan keuntungan finansial bagi masyarakat maupun industri.<sup>10</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan sampah anorganik memberikan dampak positif bagi lingkungan, dari segi ekonomi daur ulang sampah menciptakan peluang usaha dan menambah penghasilan masyarakat. Maka dari itu, pengelolaan yang baik tidak hanya menjaga

---

<sup>10</sup> Ela Ayu Ni'mah and Dwi Agus Susila, "Pemanfaatan Limbah Anorganik " *SULUH: Jurnal Seni Desain Budaya* 5, no. 2 (2022): 23

kebersihan lingkungan tetapi juga membantu mensejahterakan ekonomi.

### **3. Metode Pengelolaan Sampah Anorganik**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, konsep pengelolaan sampah mengalami perubahan. Pengelolaan sampah, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 5, merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan, mencakup upaya pengurangan serta penanganan sampah. Sampah dianggap sebagai sumber daya yang dapat dikelola untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan pencemaran.

Pengelolaan sampah dilakukan melalui pendekatan pengurangan (*Reduce*), penggunaan kembali (*Reuse*), dan daur ulang (*Recycle*), serta melibatkan partisipasi masyarakat (*Participation*). Pengendalian sampah dimulai dari sumbernya, dengan proses pemilahan di setiap tahap penanganan, diikuti oleh penggunaan kembali dan daur ulang, sehingga menghasilkan manfaat baik dari segi ekonomi maupun ekologi.

Pengurangan sampah dilakukan melalui pembatasan jumlah sampah, daur ulang, dan pemanfaatan kembali sampah. Sementara itu, penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sampah, pemerintah daerah masih membutuhkan peraturan lebih rinci dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda). Oleh karena itu,

Perda tentang pengelolaan sampah sebagai panduan teknis pelaksanaan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, perlu ditetapkan oleh masing-masing daerah.<sup>11</sup>

Dalam bukunya Nadjamudin Ramly pemerintah daerah harus menyadari bahwa pengelolaan lingkungan yang baik akan menciptakan kualitas lingkungan yang sehat. Menurut beliau ada tiga hal yang perlu di pertimbangkan oleh pemerintah dalam mengelola sumber daya alam yaitu , sisi sosial, ekonomi, dan ekologi.<sup>12</sup> Artinya adalah aspek ketiga ini harus seimbang mulai dari dampak sosial terhadap masyarakat, manfaat ekonomi yang diperoleh, serta kelastarian lingkungan atau ekologi.

Dari penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengelolaan sampah harus dilakukan secara menyeluruh dengan fokus pada pengurangan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang sampah, serta meliputi proses pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan akhir.

#### **4. Bank Sampah**

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) dalam pasal 1 ayat 1, Bank sampah didefinisikan sebagai lokasi untuk memilah dan mengumpulkan sampah

---

<sup>11</sup> Yudiyanto, Era Yudhistira, and Atika Lusi Tania, "Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro" *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 11 (2019): 8–9.

<sup>12</sup> Nadjamuddin Ramly, *Islam Ramah Lingkungan* (Jakarta Selatan: Grafindo, 2007), 68.

yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali yang mempunyai nilai ekonomi.<sup>13</sup>

Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah secara kolektif yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Dalam sistem ini, sampah bernilai ekonomi ditampung, dipilah, dan disalurkan, sehingga masyarakat dapat memperoleh keuntungan finansial dari penghematan sampah mereka. Selain memberikan manfaat ekonomi, bank sampah juga berfungsi sebagai salah satu metode edukasi terhadap masyarakat atas kesadaran warga terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Dengan pendekatan yang berbasis rumah tangga, bank sampah membantu menciptakan budaya peduli lingkungan sekitar. Melalui partisipasi masyarakat, tidak hanya berkontribusi pada pengurangan sampah, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bank sampah berbeda dengan tempat pembuangan sampah akhir. Bank sampah dalam hal ini hanya memilih dan memilah sampah-sampah yang bisa diolah kembali untuk dijadikan barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual tersendiri.

## **5. Tujuan Bank Sampah**

Tujuan utama Bank Sampah adalah untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) dengan cara memilah, mengelola, dan mendaur ulang sampah yang masih memiliki nilai ekonomis, selain itu juga bank sampah juga bermaksud untuk

---

<sup>13</sup> Abdul Halid, Kiki Yulianto, and Muhammad Saleh, "Strategi Pengelolaan Bank Sampah Di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera)" *Januari 1, no. 8* (2022): 764.

mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dengan cara memberikan keuntungan ekonomi. Secara keseluruhan Bank sampah bertujuan untuk mengubah sampah dari masalah lingkungan menjadi sumber daya yang bermanfaat.

## **C. Fiqih Lingkungan**

### **1. Pengertian Fiqih Lingkungan**

Fiqih memiliki keterkaitan yang erat dengan upaya menjaga, melestarikan, dan melindungi lingkungan dari segala bentuk bahaya dan kerusakan, dengan aturan yang sudah ditetapkan secara jelas. Fiqih sendiri merupakan ilmu yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, serta alam sekitarnya. Aturan dalam fiqih ini didasarkan pada lima hukum syariat yang umum dikenal yaitu wajib, sunah, haram, makruh, dan mubah.

Fiqih lingkungan adalah cabang ilmu fiqih yang membahas aturan atau pedoman dalam islam mengenai cara manusia berinteraksi dengan alam sekitarnya. Fiqih lingkungan tidak hanya menekankan kewajiban menjaga kelestarian alam, tetapi juga mengatur batasan-batasan perilaku manusia terhadap lingkungan berdasarkan hukum syariat. Tindakan yang berdampak positif bagi lingkungan bisa termasuk dalam kategori wajib atau sunah, sedangkan tindakan yang

merusak atau membahayakan lingkungan dapat di kategorikan sebagai haram dan makruh.<sup>14</sup>

Apabila di telaah secara mendalam, tidak diragukan kembali bahwa pemeliharaan lingkungan, pelestarian lingkungan, dan pengembangannya, tercakup dalam kategori lima masalah pokok di antaranya:

a. Menjaga lingkungan sama dengan menjaga agama

Menjaga lingkungan merupakan bagian dari upaya menjaga agama. Perbuatan dosa yang menyebabkan kerusakan lingkungan dapat merusak esensi keberagaman yang sejati dan secara tidak langsung bertentangan dengan tujuan penciptaan manusia di bumi.

b. Menjaga lingkungan sama dengan menjaga jiwa

Perlindungan terhadap jiwa mencakup pemeliharaan kesehatan mental serta keselamatan hidup manusia. Tidak dapat disangka bahwa kerusakan lingkungan, pencemaran, eskloitasi sumber daya alam yang berlebihan, serta pelanggaran terhadap prinsip keseimbangan alam dapat membahayakan kehidupan manusia, semakin luas dampak negatif dari perusakan lingkungan, semakin besar pula ancaman yang akan dirasakan oleh manusia.

c. Menjaga lingkungan sama dengan menjaga keturunan

Menjaga lingkungan juga termasuk dalam menjaga keturunan.

Keturunan yang dimaksud di sini adalah keturunan umat manusia di

---

<sup>14</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Islam agama ramah lingkungan* (Jakarta timur: Pustaka Al-Kautsar, 2002) 51.

atas bumi ini, maka dari itu menjaga keturunan mempunyai arti menjaga keberlangsungan generasi masa depan.

d. Menjaga lingkungan sama dengan menjaga akal

Menjaga lingkungan juga dapat disamakan dengan menjaga akal. Tujuan ini berperan sebagai jembatan dalam penerapan hukum-hukum islam, sebab seseorang yang tidak memiliki akal tidak memiliki kewajiban hukum, dan setiap amal perbuatannya tidak akan dicatat sebagai tanggung jawabnya.

e. Menjaga lingkungan sama dengan menjaga harta

Harta itu bukan hanya uang, emas, dan permata saja, melainkan seluruh benda yang menjadi milik manusia, dan segala macam bentuk usaha untuk memperolehnya juga termasuk harta. Jadi, keharusan menjaga lingkungan adalah juga kewajiban menjaga harta dalam segala bentuk dan jenisnya tersebut.<sup>15</sup>

Fiqh memiliki peran yang signifikan dalam mengatur hubungan manusia dengan lingkungan melalui prinsip-prinsip hukum yang jelas. Sebagai cabang ilmu fiqh, fiqh lingkungan berfungsi sebagai pedoman bagi manusia dalam berinteraksi dengan alam sekitarnya. Dengan demikian, fiqh lingkungan memberikan kerangka normatif yang mengikat umat islam untuk bertanggung jawab dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam.

---

<sup>15</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, 64-71.

## 2. Prinsip Fiqih Lingkungan

Hubungan fiqih dengan lingkungan tidak hanya terbatas pada wilayah hukum-hukumnya semata, tetapi juga berhubungan dengan kapasitasnya sebagai dasar pembentukan hukum secara universal. Kenyataan ini tidak bisa dipungkiri oleh para ahli fiqih, bahwa metode-metode fiqih yang terkenal telah melahirkan bahasan-bahasan dalam berbagai literatur yang sangat banyak, yang di dalamnya menyinggung pentingnya memberikan perhatian terhadap lingkungan, karena memang, di dalamnya terdapat prinsip-prinsip pemeliharaan dengan sangat terpuji.

Di antara prinsip-prinsip yang sangat terkenal tersebut yaitu :*La dharara wa la dhirar* (tidak berbahaya dan membahayakan) Prinsip ini diambil dari hadist nabawi dan sudah dibenerkan oleh para alim ulama dengan berbagai pendekatan yang dimiliki. Pada dasarnya, prinsip prinsip ini diambil dari nash-nash Al-Qur'an yang semuanya mengacu pada usaha meniadakan berbagai bentuk bahaya, seperti dalam firman Allah SWT.<sup>16</sup>

.... وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “*dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.*” (QS. An-Nisa [4]:29)<sup>17</sup>

Dalam konteks lingkungan, prinsip ini mengajarkan bahwa manusia tidak boleh melakukan perbuatan perusakan yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Dapat disimpulkan bahwa setiap

<sup>16</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, 53-54.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an (Bandung: Penerbit CV Diponegoro, 2008), 83.

tindakan manusia harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, dengan tujuan menghilangkan segala bentuk kerusakan dan menjaga kelestarian alam.

### 3. Dasar Hukum Fiqih Lingkungan

Dasar hukum Fiqih lingkungan berasal dari Al-Qur'an dan Hadist. Islam mengajarkan tanggung jawab manusia sebagai Khalifah (pengelola) di muka bumi, yang dimana harus menjaga dan melestarikan lingkungan serta makhluk lainnya. Di dalam Al-Qur'an di sebutkan salah satu perintah agama yaitu tidak merusak lingkungan atau kemungkaran di muka bumi, sebagaimana firman Allah SWT:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*. ( QS. Ar-Rum [30]:41).<sup>18</sup>

Merusak lingkungan hidup dapat menimbulkan dampak yang berbahaya terhadap kehidupan makhluk manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya. Manusia sebagai khalifah di muka ini seharusnya sedapat mungkin berusaha melestarikan lingkungan hidup, diantaranya tanah, air, udara, dan lingkungan hidup lainnya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, 408.

<sup>19</sup> Miskahuddin, “Manusia dan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an” (*Al-Mu'ashriah* 16, No 2, 2019), 214-215

Menjaga lingkungan berarti kita harus menjauhkan hal-hal yang bisa merusak kebersihan. Lingkungan yang dimaksudkan disini adalah darat, air, udara. Keimanan seorang muslim tidak hanya di ukur di tempat ibadah, namun bisa di lihat dari perilaku terhadap ekologis. Berbuat baik dan peduli terhadap lingkungan menunjukkan kesempurnaan iman seseorang.<sup>20</sup>

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Artinya :“Setiap kebaikan adalah sedekah”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).<sup>21</sup>

Hadist di atas menyatakan bahwa setiap kebaikan adalah sedekah menunjukkan bahwa Islam mendorong setiap individu untuk melakukan kebaikan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam menjaga dan merawat lingkungan. Tindakan seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, menanam pohon, dan menjaga kebersihan lingkungan merupakan bagian dari amal yang berpahala. Maka hal ini, islam tidak hanya memandang kebaikan sebagai hubungan antar manusia, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan alam sebagai bentuk tanggung jawab dan ibadah kepada Allah SWT.

Kesimpulannya adalah dasar hukum Fiqih lingkungan dalam Al-Qur'an dan Hadist menunjukkan islam sangatlah menekankan pentingnya menjaga alam, melestarikan lingkungan, dan tidak melakukan tindakan yang merusak bumi. Islam memandang lingkungan sebagai amanah yang

<sup>20</sup> Faiz Zainuddin, “Prespektif Fiqih Terhadap Lingkungan” (*Al-Hukmi* 2, No 1, 2021), 50

<sup>21</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, Shahih Bukhari Muslim, terj. Muhammad Ahsan bin Usman (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 335

harus dijaga, yang dimana manusia bertanggung jawab sebagai khalifah untuk memelihara bumi dengan penuh kepedulian, menghindari pencemaran, dan menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga lingkungan bukan hanya untuk kesejahteraan manusia tetapi juga untuk memelihara ciptaan Allah agar tetap seimbang yang sesuai dengan kehendak-Nya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti turun langsung ke lapangan (*Field Research*), untuk mengkaji keadaan atau fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Menurut Syafrida Hafni Sahir penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang akan diteliti dengan melihat fenomena lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda.<sup>1</sup> Maksud dari peneliti ini ,peneliti ingin lebih mempelajari lebih dalam terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah dalam prespektif ekonomi islam, yaitu dengan penelitian secara langsung agar dapat di peroleh data-data dari lapangan dan memaparkan hasil data tersebut menggunakan kata-kata yang terperinci dan jelas.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan cara menggunakan data akurat yang diteliti secara sistematis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta, Kbm Indonesia, 2022.), 41.

<sup>2</sup> Syafrida Hafni Sahir, 6.

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang fokus pada pemahaman masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau lingkungan alami yang holistik, kompleks, dan detail.<sup>3</sup> Dari pengertian tersebut, peneliti memberikan gambaran berupa penjelasan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah hingga mendapatkan kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Peneliti menggunakan dua sumber data. Sumber data yang digunakan peneliti adalah:

### **1. Sumber data Primer**

Data penelitian primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena nya data tersebut sebagai bahan pemecah masalah penelitian.<sup>4</sup> Data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari semua hal yang bisa memberikan informasi secara langsung, dalam hal ini berupa, pengelola, masyarakat, dan nasabah bank sampah hatim berseri.

Data ini merupakan data utama yang digunakan untuk mencari informan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik prespektif fiqih lingkungan, dalam menentukn data primr peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*,

---

<sup>3</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Veteran, Yogyakarta 2020) 19-20.

<sup>4</sup> Eko Murdiyanto, 6.

yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Ketua bank sampah hatim berseri
- b. Pengurus bidang pengelolaan sampah bank sampah hatim berseri.
- c. Nasabah bank sampah hatim berseri yang sudah lama dan aktif menjadi nasabah.
- d. Masyarakat sekitar bank sampah hatim berseri hadimulyo timur kota metro

## 2. Sumber data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data yang bukan diperoleh dari subjek penelitian atau sumber utama yang digunakan untuk penelitian, data sekunder ini merupakan penguat atau perlengkap dari data primer.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang di gunakan berupa jurnal, buku, dan berupa hasil laporan peneliti yang masih relevan dengan tema yang dibahas, serta yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif bersifat fleksibel, karena penerapannya tergantung pada konteks masalah dan jenis data yang ingin diperoleh.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* ( Alfabeta, Bandung 2013 ) 85.

<sup>6</sup> Abdul Fattah Nusation, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Astanaanyar, Bandung 2023 ) 6.

<sup>7</sup> Harahap Nursapita, *Penelitian Kualitatif* ( Wal ashri Publishing, Medan 2020 ). 56

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber,wawancara ini bisa dua orang atau pun lebih.<sup>8</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur (*Semistruktur Interview*), dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawanacara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>9</sup> Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan ke beberapa pihak yaitu:

- a. Ketua Bank sampah hatim berseri, untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya bank sampah hatim berseri, program yang ada di bank sampah hatim berseri, cara mensosialisasikan keberadaan bank sampah hatim berseri, perubahan yang terjadi setelah adanya bank sampah.
- b. Pengurus koordinator bidang pengelolaan sampah 4 orang untuk memperoleh data mengenai pengelolaan sampah anorganik.

---

<sup>8</sup> Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010 ), 180.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* ( Alfabeta, Bandung 2013 ) 233

- c. Nasabah bank sampah hatim berseri 2 orang, untuk memperoleh data manfaat yang dirasakan setelah menjadi anggota nasabah bank sampah hatim berseri.
- d. Masyarakat hadimulyo timur 2 orang untuk memperoleh data mengenai dampak positif dan negatif dari adanya bank sampah hatim berseri.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui data yang tersedia baik secara lisan, maupun data dalam bentuk gambar.<sup>10</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini melalui kegiatan-kegiatan seperti memilah sampah dan pengelolaan sampah anorganik pada bank sampah hatim berseri hadimulyo timur kota metro.

## **D. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Sebelum menganalisis data yang diperoleh, peneliti terlebih dahulu menguji keabsahan data dengan pertimbangan objektivitas hasil peneliti yang telah didapatkan. Adapun teknik yang digunakan peneliti guna keabsahan data adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

---

<sup>10</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Kencana, 2011 ), 141.

Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu, waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data, pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber,

Adapun jenis triangulasi yang digunakan peneliti untuk memenuhi keabsahan data ini yaitu :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat diartikan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak, seperti ketua bank sampah, pengurus koordinator bidang pengelolaan sampah, nasabah, dan masyarakat sekitar bank sampah. Dengan prespektif yang berbeda peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap. Selain itu, triangulasi sumber juga membantu dalam mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pengalaman dan pandangan yang bisa memperkuat hasil penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung 2013)  
241

## E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup>

### 1. *Data Reduction* ( Reduksi data )

Data yang didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu ditulis secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya mereangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan guna menyederhanakan dan memfokuskan informasi yang telah di kumpulkan dari wawancara dan dokumnetasi. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa ketegori utama sesuai dengan fokus penelitian yaitu, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik prespektif fiqih lingkungan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 246.

<sup>13</sup> Sugiyono, 247.

## 2. *Data Display ( Penyajian data )*

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Kemudian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan disusun dan kaitkan dengan teori yang digunakan. Dengan demikian, penelitian dapat menunjukkan bahwa teori tersebut terbukti dalam praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik prepektif fiqih lingkungan.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 249.

<sup>15</sup> Sugiyono, 252.

Pada tahap penarikan kesimpulan, analisis data dilakukan dengan menghubungkan temuan yang ada di lapangan dengan tujuan penelitian, kemudian untuk memastikan validasi temuan, tahap verifikasi dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Sampah Hatim Berseri**

Bank Sampah Hatim Berseri berada di Jalan Banteng No. 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Bank Sampah Hatim Berseri Didirikan sejak tahun 2021 dan mendapatkan Legalitas SK pada Juni 2022 dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) Bank sampah Hatim Berseri memiliki kurang lebih 133 nasabah, yang dimana 100 nasabah asli hadimulyo timur dan sisanya berasal dari pondok pesantren, sekolah, dan masyarakat luar Hadimulyo Timur.

Selain masalah sampah yang berserakan, Bapak Mulyadi sebenarnya sudah melakukan sosialisasi terkait program-program memilah sampah. kemudian, pada pelaksanaanya lahirlah inisiatif Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota yang disampaikan melalui Gap Kelurahan dengan tujuan mendorong pengurus PKK dan mengajak bapak mulyadi untuk membentuk kelompok yang mampu mengelola keuangan mikro dengan catatan berbasis pengelolaan sampah. Dalam pelaksanaanya, bank sampah mengelola dua jenis sampah, yaitu sampah anorganik dan organik, dengan sistem menabung sampah.

Program ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan lingkungan akan tetapi juga berperan sebagai penggerak ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat untuk berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah dari sampah. Dari fenomena di atas kemudian pihak kelurahan, Pemberdayaan

dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Bapak Mulyadi mengajak warga untuk bermusyawarah untuk menentukan kepengurusan Bank Sampah yang terdiri dari Ketua, Wakil ketua, Bendahara, Sekretaris, Koordinator bidang Bank Sampah, Koordinator bidang budidaya maggot, Koordinator bidang pengelolaan sampah, dan koordinator ekonomi kreatif.<sup>1</sup>

### **Visi dan Misi Bank Sampah Hatim Berseri**

#### **1. Visi**

Terwujudnya Bank Sampah “Hatim Berseri” sebagai bank tempat pengelolaan sampah menuju masyarakat kreatif, inovatif, dan produk yang berhasil guna dan berdaya guna secara mandiri

#### **2. Misi**

- a. Mengembangkan potensi SDM yang kreatif inovatif dan produktif
- b. Mengembangkan pengelolaan sampah agar berdaya dan berhasil guna
- c. Meningkatkan peran Bank Sampah agar bermanfaat bagi masyarakat.

Program Bank Sampah Hatim Berseri

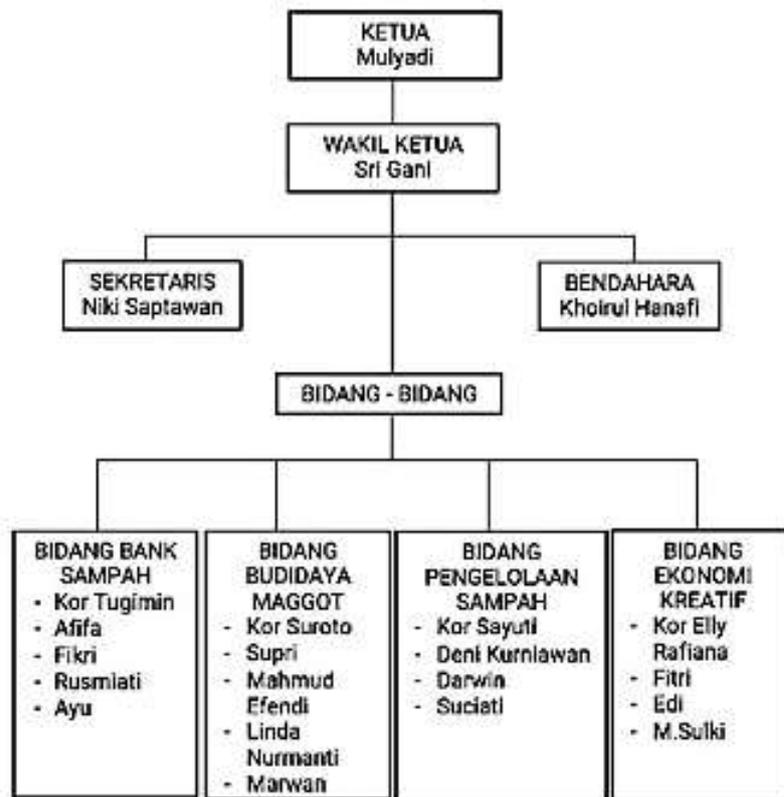
- 1) Tabung Sampah
- 2) Pilah Sampah
- 3) Budidaya Maggot
- 4) Pengelolaan sampah Organik/Kompos
- 5) Ekonomi Kreatif

---

<sup>1</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

Gambar 4.1

## Struktur Organisasi Bank Sampah Hatim Berseri



Tugas masing-masing pengurus Bank sampah Hatim Berseri :

a. Ketua:

- 1) Mengawasi kegiatan operasional
- 2) Merencanakan langkah kedepan dan target yang ingin dicapai
- 3) Memberikan solusi dalam pemecahan masalah dan kendala yang ada di lapangan.

b. Wakil ketua:

- 1) Membantu tugas dan tanggung jawab ketua
- 2) Menangani kelancaran kegiatan operasional ketika ketua tidak berada di Bank Sampah.

## c. Sekertaris:

- 1) Memasukan data nasabah terkait pemasukan dan pengeluaran
- 2) Menulis dan merekap hasil penimbangan ke buku induk dan laporan harian
- 3) Memberikan tanda tangan dan stempel bukti pembayaran di buku tabungan.

## d. Bendahara:

- 1) Membuat laporan harian dan bulanan penerimaan dan pengeluaran keuangan Bank Sampah beserta bukti-buktinya serta pengarsipannya.

**Tabel 4.1**  
**Laporan pendapatan Bank sampah hatim berseri tahun 2024**

No	Nama Barang	Jumlah	Harga beli	Jumlah	Harga Jual	Jumlah	Upah Kerja	Operasional	Saldo
1	Plastik	1.194	1.500	1.791.000	1.800	2.149.200	1.200.000	1.920.000	
2	Kertas	5.125	1.500	7.687.500	1.800	9.225.000			
3	Botol plastik	386	2000	772.000	2.500	965.000			
4	Logam	169	10.000	1.690.000	14.000	2.366.000			
5	Besi	279	2.500	697.500	3.500	976.500			
6	Ecobrick	1000	2.000	2.000.000	4000	4.000.000			
7	Sangkek	10	25.000	250.000	30.000	300.000			
	<b>Total</b>	8.163		14.888.000		19.981.700	1.200.000	1.920.000	1.973.700

**Tabel 4.2**  
**Daftar Harga Sampah Anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri**

No	Jenis Sampah	Harga
1	Plastik Gabruk	Rp. 2.200/Kg
2	Galon	Rp. 5.000/Kg
3	Kardus	Rp. 1.100/Kg
4	Kertas HVS	Rp. 1.500/Kg
5	Buku	Rp. 1.200/Kg
6	Koran	Rp. 2000/Kg
7	Kaleng	Rp. 800/Kg
8	Besi	Rp. 2.500/Kg
9	Aqua gelas bersih	Rp. 5000/Kg
10	Aqua gelas kotor	Rp. 2.500/Kg
11	Aqua botol bersih	Rp. 3000/Kg
13	Aqua botol kotor	Rp. 2.500/Kg
14	Ale, monti, teh riu, dll	Rp.2000/Kg
15	Botol sampo putih	Rp. 3000/Kg
16	Botol sampo warna	Rp. 2.000/Kg
17	Botol aqua warna	Rp. 1.500/Kg
18	Tompo, mangkuk, kursi	Rp. 2000/Kg
19	Tutup botol	Rp. 2000/Kg
20	aluminium	Rp. 5000/Kg
21	Kertas buram	Rp. 500/Kg
22	Duplek	Rp. 300/Kg

**B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat.**

Bank sampah Hatim berseri tidak hanya memberikan manfaat ekonomi saja, namun pengelolaan sampah di bank sampah juga bertujuan untuk memperdayakan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), dan mendorong penerapan ekonomi sirkular. Dengan demikian, Bank sampah berperan sebagai saran untuk membangun kemandirian

ekonomi masyarakat sekaligus mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Keberadaan Bank Sampah Hatim Berseri sangat mempengaruhi masyarakat, sebagaimana yang di utarakan oleh :

“Langkah awal dalam mensosialisasikan kepada masyarakat dengan memberikan edukasi kepada lingkungan masyarakat tersebut, serta kami menjelaskan cara mengelola sampah dengan baik agar nanti hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat”<sup>2</sup>

Partisipasi masyarakat terhadap keberadaan Bank Sampah Hatim Berseri sudah cukup baik, sebagaimana ketua Bank Sampah menyampaikan bahwa:

“Partisipasi masyarakat di lingkungan kami sudah cukup baik, meskipun masih harus ditingkatkan kembali, sebgaiian warga sudah menyadari pentingnya terhadap pengelolaan sampah. Masyarakat secara rutin mulai mengumpulkan dan memisahkan sampah-sampah rumah tangga yang nantinya akan disetorkan ke bank sampah”.<sup>3</sup>

Kegiatan Bank sampah hatim berseri merupakan bentuk konkrit pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik, sebagaimana di sampaikan oleh ketua Bank sampah hatim berseri:

“Kami memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara memilah dan mengelola sampah anorganik, seperti botol, plastik, kertas untuk menjadikan produk atau barang yang memiliki nilai jual, selain itu kami mendirikan bank sampah sebagai sarana untuk menampung dan menjual sampah yang sudah dipilah, sehingganya masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari hasil penjualan tersebut”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>3</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>4</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

Dalam wawancara dengan bapak Mulyadi selaku ketua Bank sampah Hatim Berseri untuk memnentukan harga sampah ia menuturkan bahwa:

“Menentukan harga sampah disesuaikan dengan penjualan ke pengepul atau Bank sampah induk (BSI), kemudian kita mengambil selisihnya. Harga Bank sampah induk (BSI) beli kardus Rp. 1.800/Kg ke Bank Sampah unit (BSU) kita beli ke warga Rp. 1.500/Kg.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mulyadi selaku ketua Bank Sampah, kendala yang dihadapi oleh pengurus Bank sampah dalam pengelolaan sampah adalah saat mulai merintis, terutama dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk beralih ke pola hidup yang lebih baik. Mengedukasi ke masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar sampah atau bahkan mengubur sampah. Karena itulah, Bank sampah Hatim Berseri menginisiasi kegiatan pelatihan untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai guna.

Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai, maka dari itu ketua menjelaskan bahwa:

“Sebelum adanya Bank sampah, warga dulu menganggap sampah anorganik itu tidak berguna, biasanya langsung dibakar atau dibiarkan menumpuk di tempat pembuangan sampah. Belum adanya kesadaran bahwa sampah bisa bernilai ekonomi, bahkan tidak sedikit berfikir bahwa mengelola sampah itu hanya tugas pemerintah atau tugas kebersihan”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>6</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

Ketua menyampaikan bahwa:

“Setelah adanya program yang di lakukan oleh Bank sampah, Masyarakat sudah mulai memilah sampah anorganik dan organik secara terpisah dan mulai sadar bahwa membakar sampah itu akan menimbulkan polusi udara”.<sup>7</sup>

Bank sampah bukan hanya sekedar tempat pengumpulan sampah, sebagaimana ketua menyampikan bahwa:

“Kami memiliki beberapa program yang di bank sampah ini yaitu, pilah sampah, ekonomi kreatif, budidaya maggot. Masyarakat kami ajak untuk memilah sampah anorganik dan organik yang memiliki nilai jual, selanjutnya program edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, baik disekolah maupun komunitas, selain itu kami juga menjalankan program pengelolaan sampah menjadi barang berilai lebih, seperti produk daur ulang”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku ketua Bank Sampah hatim berseri. Bank sampah mempunyai berbagai program untuk mengelola dan memanfaatkan sampah secara berkelanjutan salah satunya adalah pengelolaan sampah anorganik yang di daur ulang untuk dijadikan barang-barang yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, terdapat program edukasi yang menysasar ke sekolah dan komunitas, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik.

Ibu Suciati menuturkan

“Mekanisme pengelolaan sampah anorganik kalau di Bank sampah itu ada namanya Pisitasa (pilah simpan tabung sampah), memilah sampah sesuai dengan jenis nya masing-masing kemudian di setorkan di bank sampah kemudian diberi harga sesuai dengan jenis nya yang sudah dipilah, jika masyarakat semakin lebih pintar

---

<sup>7</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>8</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

memilah sampah sesuai karakterianya bersih itu harganya semakin lebih tinggi”.<sup>9</sup>

Ibu sayuti menuturkan

“Mekanisme pengelolaan sampah anorganik kalau di bank sampah hatim berseri itu dari masyarakat sudah dipilah ada juga yang belum karena ada sebagaimana masyarakat yang belum paham tentang pilah sampah itu, kalau yang sudah dipilah seperti sampah anorganik nantinya kita jadikan seperti Ecobrick, vas bunga, tas dan lain lain, dari nasabah ada juga yang sudah dijadikan ecobrick. Selanjutnya untuk sosialisasi itu kita ada di dasawisma serta praktek langsung mengenai pembuatan ecobrick”.<sup>10</sup>

Bapak Niki menuturkan

“Sebenarnya tujuan bank sampah itu untuk mengurangi jumlah sampah yang ada di TPA, kalau di Bank sampah itu sampah-sampah anorganik kita jadikan sebagai ekonomi kreatif seperti ecobrick kursi, meja, tas, celengan dan lain lain”.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris dan beberapa pengurus tersebut bahwa pengelolaan sampah anorganik di bank sampah dilakukan dengan mekanisme yang melibatkan masyarakat. Salah satu metode yang digunakan adalah Pitisasa ( pilah simpan tabung sampah ), yang di mana masyarakat diajak memilah sampah sesuai dengan jenisnya, kemudian menyetorkan ke bank sampah, sampah yang bersih dan terpilah dengan baik akan dihargai lebih tinggi. Selain itu pengelolaan sampah juga diarahkan pada ekonomi kreatif, seperti pembuatan ecobrick, vas bunga, celengan. Upaya ini didukung oleh edukasi melalui sosialisasi di dasawisma serta praktik langsung tentang pembuatan ecobrick, untuk

---

<sup>9</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>10</sup> “Wawancara dengan ibu Sayuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>11</sup> “Wawancara dengan bapak Niki selaku pengurus bidang pengelola sampah dan sekretaris di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengelola dan memilah sampah.

Dengan adanya Bank sampah ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan, sesuai dengan yang di utarakan beberapa pengurus pengelolaan sampah

Ibu Suciati menuturkan

“Dampak positifnya selain mengurangi sampah yang ada di lingkungan, program ini juga memberikan manfaat ekonomi langsung, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan hasil tabungan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk tujuan lainnya”.<sup>12</sup>

Ibu sayuti menuturkan

“Dengan disetorkan dan di tabung di bank sampah dapat menambah uang dapur ibu-ibu rumah tangga, selain keterampilan dari pengelolaan sampah anorganik bisa menjadikan nilai tambahan ekonomi keluarganya”.<sup>13</sup>

Maka dari itu bank sampah melakukan pendekatan untuk mengajak masyarakat ikut serta aktif untuk mengikuti beberapa program yang ada di bank sampah, seperti yang di utarakan oleh bidang pengurus pengelolaan sampah

Ibu sayuti

“Kami sosialisasi melalui dasawisma, pengajian, arisan RT, arisan RW. Setiap kegiatan yang sifatnya mengumpulkan masyarakat itu kita sisipkan ikut adil di situ untuk sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang ada di Bank sampah ini”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>13</sup> “Wawancara dengan ibu Sayuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>14</sup> “Wawancara dengan ibu Sayuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

Dari wawancara tersebut terdapat beberapa kendala yang di alami waktu pertama kali sosialisasi yaitu kurangnya partisipasi masyarakat.

“Kami tidak pernah berhenti untuk mengajak masyarakat untuk memilah sampah dari rumah dan memberikan edukasi terhadap manfaat dari sampah yang mungkin di pandang sebelah mata oleh masyarakat. Jadi kita harus berulang-ulang mengajak masyarakat itu tadi”.<sup>15</sup>

“Untuk ide-ide pemanfaatan sampah itu sebenarnya kami banyak, namun partisipasi dari masyarakat ini masih sedikit kurang, jadi kami terus sosialisasi-sosialisasi dan mengundang masyarakat ke bank sampah untuk edukasi mengenai pengelolaan sampah, kami juga memberikan pelatihan memanfaatkan atau membuat sampah anorganik menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis”.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara di atas pada tahap awal sosialisasi program pengelolaan sampah, Bank sampah hatim berseri menghadapi tantangan utama berupa kurangnya partisipasi masyarakat, banyak warga yang memandang sampah sebagai sesuatu yang tidak bernilai. Namun, pengurus terus melakukan sosialisasi secara berulang-ulang, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta menunjukkan manfaat ekonomis dari sampah yang di olah dengan baik. Selain itu, berbagai pelatihan juga diadakan untuk mengajarkan cara mengubah sampah anorganik menjadi produk bernilai seperti Ecobrick, vas bunga, tas dan lain lainnya.

Bank sampah tidak hanya berdampak signifikan terhadap lingkungan, namun juga memberikan manfaat ekonomi terhadap masyarakat. Sejalan dengan pak mulyadi “Bank sampah membantu

---

<sup>15</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>16</sup> “Wawancara dengan bapak Niki selaku pengurus bidang pengelola sampah dan sekretaris di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

ekonomi masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk mengubah sampah menjadi sumber pendapatan, masyarakat dapat menjual sampah dan menabung sampah di bank sampah, selain itu, bank sampah juga memberikan pelatihan terhadap warga untuk mengelola sampah menjadi produk daur ulang, seperti Ecobrick, tas, vas bunga dan lain lain yang memiliki nilai ekonomi”.<sup>17</sup>

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan pengurus lainnya “Bank sampah memberikan solusi kepada masyarakat mengenai permasalahan sampah sehingga memberikan potensi kepada masyarakat berupa menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan juga lingkungan.”<sup>18</sup>

### **1. Bina Manusia**

Bina manusia dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik dilakukan dengan meningkatkan kapasitas, kesadaran, dan keterampilan masyarakat agar dapat berkontribusi secara aktif dan produktif. Menurut nasabah pada saat wawancara mengatakan bahwa:

“Di bank sampah hatim berseri tempat saya bergabung ada berbagai pelatihan dan edukasi kepada masyarakat. Kami diajarkan cara memilah sampah dengan benar, mengenali jenis-jenis sampah yang memiliki nilai jual, hingga teknis mengelola sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi, seperti kerajinan tangan atau produk rumah tangga. Selain itu, ada juga pelatihan tentang manajemen keuangan, sehingga kami bisa mengelola hasil tabungan dari bank sampah dengan lebih baik”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> “Wawancara dengan bapak Mulyadi ketua Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>18</sup> “Wawancara dengan bapak Darwin selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>19</sup> “Wawancara dengan ibu Erlita selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

“Kalau keutungan kami setelah menjadi anggota nasabah di bank sampah ini, kami jadi mempunyai tabungan yang itu bisa di cairkan pada saat mau lebaran”.<sup>20</sup>

Beberapa masyarakat mengatakan bahwa:

“Bank sampah hatim berseri memberikan kami edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang baik yang ada di Bank sampah, misalnya kami di berikan pelatihan mengenai pemilahan sampah berdasarkan jenisnya hingga tabungan sampah yang ada di Bank sampah hatim berseri dengan hal ini kami jadi ingin bergabung ke dalam bank sampah”.<sup>21</sup>

Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari beberapa pengurus pengelola sampah di Bank sampah haim berseri

“Terkadang pasrtisipsi masyarakat ini kurang terhadap program-program yang ada di Bank sampah. Namun kami terus menerus dan berulang-ulang mengedukasi masyarakat tentang manfaat sampah yang di bank sampah dan memberikan pelatihan mengenai pengelolaan sampah sehingga menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi dari sebelumnya”.<sup>22</sup>

“Kami menyadari bahwa agar pengelolaan sampah anorganik bisa lebih efektif dan memberikan manfaat ekonomi, masyarakat perlu di bekali dengan pengetahuan dan keterampilan”.<sup>23</sup>

“Kami juga menekankan aspek spritual, bahwasanya menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab kita sebagai khalifah di bumi dan merupakan ibadah”.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Bank sampah hatim berseri berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai program dan edukasi. Kemudian

---

<sup>20</sup> “Wawancara dengan ibu Zulfa selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>21</sup> “Wawancara dengan beberapa masyarakat hadimulyo timur kota metro, 31 Desember 2024”

<sup>22</sup> “Wawancara dengan ibu Sayuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>23</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>24</sup> “Wawancara dengan bapak Deni selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

Bank sampah tidak hanya mengajarkan masyarakat cara memilah dan mengenali sampah yang memiliki nilai jual, tetapi juga memberikan pelatihan untuk mengelola sampah menjadi barang bernilai ekonomi, contohnya produk kerajinan tangan atau produk rumah tangga.

## 2. Bina Usaha

Bina usaha dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik dilakukan dengan memberikan dukungan dalam membangun dan mengembangkan usaha berbasis pengelolaan sampah. Menurut beberapa masyarakat saat diwawancarai mengatakan:

“Bank sampah berperan aktif dalam menyediakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola dan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis. Hal ini memberikan manfaat bagi masyarakat dengan membuka peluang untuk memperoleh penghasilan di masa depan”.<sup>25</sup>

Adaupun yang diutarakan oleh nasabah Bank sampah hatim

berseri ialah:

“Sangat membantu dan bermanfaat, sampah yang sudah di pilah atau saya jadikan ecobrick dapat di tabung atau di tukarkan dengan uang di bank sampah yang dapat dipergunakan untuk keperluan yang lainnya”.<sup>26</sup>

“Sebelum saya bergabung di Bank sampah hatim berseri saya belum tau bahwa sampah-sampah yang saya anggap sebelah mata seperti ini bisa dijadikan ekonomi tambahan yang membantu untuk kebutuhan dapur”.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> “Wawancara dengan beberapa masyarakat hadimulyo timur kota metro, 31 Desember 2024”

<sup>26</sup> “Wawancara dengan ibu Zulfa selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

<sup>27</sup> “Wawancara dengan ibu Siti selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 31 Desember 2024”

Diperkuat penjelasan oleh beberapa pengurus pengelolaan sampah di Bank sampah hatim berseri hadimulyo timur kota metro:

Bu suciati

“Keberadaan Bank sampah hatim berseri ini memberikan dorongan terhadap peluang kerja lokal seperti halnya pembuatan produk daur ulang dan kemasan ramah lingkungan”<sup>28</sup>

Bu sayuti

“Dengan hadirnya Bank sampah memberikan peluang kerja yang cukup besar bagi masyarakat sekitar, dengan lingkungan yang bersih dapat dipergunakan untuk memulai bisnis atau mengembangkan usaha yang ada”<sup>29</sup>

Pak Niki

“Peluang kerja juga dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, ada yang menjadi petugas di bank sampah dan kami juga memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah masih memiliki nilai jual dengan melakukan pengelolaan dengan benar”.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Bank sampah hatim berseri tidak hanya memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk mengelola sampah dan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis. Akan tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan, seperti menabung sampah.

### **3. Bina Lingkungan**

Keberadaan bank sampah hatim berseri beserta berbagai programnya, seperti pemilahan sampah, tabung sampah dan

---

<sup>28</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

<sup>29</sup> “Wawancara dengan ibu Sayuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

<sup>30</sup> “Wawancara dengan bapak Niki selaku pengurus bidang pengelola sampah dan sekretaris di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

pengelolaan sampah berperan penting dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju kepedulian yang lebih tinggi terhadap pengelolaan sampah serta pemanfaatannya sebagai sumber daya ekonomi yang bernilai. Menurut masyarakat pada saat diwawancarai mengatakan bahwa:

“Keberadaan Bank sampah hatim berseri dapat menciptakan lingkungan yang bersih sekaligus membantu saya belajar memilah dan mendaur ulang sampah agar dapat memberikan manfaat”.<sup>31</sup>

“Dengan adanya bank sampah ini sampah sampah jadi lebih terorganisir di bank sampah, kemudian bisa menjadikan kita lebih peduli terhadap lingkungan yang merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia di muka bumi untuk menjaga lingkungan ”.<sup>32</sup>

Beberapa nasabah mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya Bank sampah ini lingkungan menjadi bersih dan sampah sampah yang ada di rumah saya dapat didaur ulang menjadi barang atau produk yang memiliki nilai jual”.<sup>33</sup>

“bank sampah ini tidak hanya dapat membantu dalam sektor ekonomi saja tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dari sampah”.<sup>34</sup>

Masalah sampah dapat diatasi dengan menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Pengelolaan sampah merupakan proses yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, dan berkelanjutan, yang mencakup upaya pengurangan serta penanganan sampah.

---

<sup>31</sup> “Wawancara dengan ibu Tia sebagai masyarakat hadimulyo timur kota metro, 6 januari 2025”

<sup>32</sup> “Wawancara dengan bapak Rasyid sebagai masyarakat hadimulyo timur kota metro,6 januari 2025”

<sup>33</sup> “Wawancara dengan ibu Siti selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

<sup>34</sup> “Wawancara dengan ibu Zulfa selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

Pak Niki

“Bank sampah membantu mengurangi jumlah sampah anorganik yang di buang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan sistem memilah dan mendaur ulang”.

“Dengan mengelola sampah secara baik, bank sampah membantu menjaga kebersihan lingkungan, hal ini mencerminkan salah satu kebersihan adalah sebagian dari iman, dan tanggung jawab kita terhadap lingkungan sekitar”.<sup>35</sup>

Bu Suciati

“Melalui program daur ulang, bank sampah memanfaatkan sampah seperti sampah anorganik, plastik, kertas, botol, diolah kembali menjadi barang berguna dan bernilai ekonomi”<sup>36</sup>

Bu Sayuti

“Kami memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan, tujuannya untuk menciptakan kesadaran bersama akan pentingnya peran masyarakat dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bank sampah bukan hanya solusi teknis untuk masalah sampah, tetapi juga instrumen edukasi, pemberdayaan, dan pembentukan nilai-nilai keberlanjutan dalam masyarakat. Maka dari itu, hal ini sejalan dengan tujuan bina lingkungan yang menciptakan hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungannya.

#### **4. Bina Kelembagaan**

Bina kelembagaan dalam konteks ini adalah untuk upaya penguatan organisasi atau lembaga seperti bank sampah, yang bertujuan

---

<sup>35</sup> “Wawancara dengan bapak Niki selaku pengurus bidang pengelola sampah dan sekretaris di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

<sup>36</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

<sup>37</sup> “Wawancara dengan ibu Sayuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

untuk memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sampah. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkuat struktur, fungsi dan tata kelola kelembagaan agar mampu menjalankan perannya secara efektif dalam mengelola sampah sekaligus menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Menurut beberapa masyarakat saat di wawancarai

“Sebagai masyarakat hadimulyo timur, dampak positif dengan adanya bank sampah, sampah yang di buang sembarangan setidaknya berkurang sehingga lingkungan menjadi bersih, kemudian sampah-sampah seperti botol atau sisa sisa makanan itu bisa di jual atau di tabung ke bank sampah”<sup>38</sup>

Beberapa nasabah mengatakan bahwa :

“Harapan saya kedepannya lebih banyak orang yang sadar akan pentingnya memilah sampah dan bergabung di Bank sampah, kemudian saya berharap program ini terus memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak, seperti dinas lingkungan hidup kota metro dan lebih banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya baik secara ekonomi maupun lingkungan”<sup>39</sup>

“Dampak positifnya, dari segi ekonomi ada manfaat finansial melalui penukaran sampah, disini sampah yang sudah kami pilah bisa tabung dan kami nanti dapat buku tabungan atau dalam bentuk Bank BNI, karena bank sampah hatim berseri sudah bekerja sama”.<sup>40</sup>

“Dari segi lingkungan, saya merasa lebih sadar akan pentingnya memilah sampah di rumah serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan saya berharap pengurus bank sampah terus memberikan edukasi dan pelatihan, sehingga semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya mengelola sampah dengan baik”.<sup>41</sup>

Dalam Bank sampah kerja sama dengan berbagai pihak juga mengacu pada prinsip-prinsip islam tentang saling tolong menolong

---

<sup>38</sup> “Wawancara dengan beberapa masyarakat hadimulyo timur kota metro, 6 januari 2025”

<sup>39</sup> “wawancara dengan beberapa Nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 6 Januari 2025”

<sup>40</sup> “Wawancara dengan ibu Zulfa selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

<sup>41</sup> “Wawancara dengan ibu Erlita selaku nasabah Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

dalam kebaikan dan ketaqwaan, yang bertujuan untuk menciptakan kebaikan bersama bagi masyarakat dan lingkungan.

Pak Niki

“Kami membentuk struktur organisasi yang jelas, mulai dari pengurus hingga anggota, agar memastikan sistem pengelolaan berjalan efektif, dan kami pihak bank sampah juga berkerja sama dengan bank sampah Induk (BSI). Kemudian bank sampah berperan tidak hanya sebagai tempat pengumpulan sampah tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan ekonomi, sampah yang sebelumnya tidak bernilai kami olah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi”.<sup>42</sup>

Bu Suciati

“Bentuk kerja sama atau pendampingan dari dinas lingkungan hidup kota metro terhadap program-program di bank sampah itu ada, bank sampah hatim berseri juga berkerja sama dengan pemerintah kota metro, PT Coca Cola, PT pegadadian , pesantren, dan sekolah-sekolah di kota metro, tujuannya agar nanti program-program ini dapat membangun kesadaran bersama akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab kita kepada Allah SWT”.<sup>43</sup>

Bu Sayuti

“Kami juga mengedepankan nilai nilai islam, seperti menjaga keseimbangan dan tidak merusak lingkungan, misalnya kami mengajak masyarakat untuk memilah sampah dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan”.<sup>44</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan bank sampah berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, dengan mengedepankan prinsip keseimbangan, menjaga lingkungan, dan kerja sama saling tolong menolong dari berbagai pihak, hal ini menjadikan pengelolaan sampah tidak hanya sebagai

---

<sup>42</sup> “Wawancara dengan bapak Niki selaku pengurus bidang pengelola sampah dan sekretaris di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

<sup>43</sup> “Wawancara dengan ibu Suciati selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

<sup>44</sup> “Wawancara dengan ibu Syuti selaku pengurus bidang pengelola sampah di Bank Sampah Hatim Berseri, 6 januari 2025”

kegiatan lingkungan dan ekonomi, tetapi juga bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT dalam menjaga amanah di muka bumi.

### **C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat.**

#### **1. Bina Manusia**

Bina manusia dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kota Metro adalah proses pembinaan individu dan masyarakat yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan tanggung jawab sosial dalam mengelola potensi diri serta sumber daya yang ada di sekitarnya.

Program bina manusia di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kota Metro diawali dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik dan benar. Edukasi ini menanamkan nilai-nilai spiritual yang menekankan bahwa menjaga kebersihan dan memanfaatkan potensi sampah adalah bagian dari ibadah. Pendekatan ini menegaskan bahwa dalam perspektif islam, sampah tidak semata-mata dipandang sebagai limbah, melainkan sumber daya yang memiliki potensi untuk diolah dan bermanfaat guna mendukung kemaslahatan umat. Maka dari itu, kesadaran ini menjadi dasar bagi masyarakat untuk memahami bahwa

pengelolaan sampah adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas individu dan pemerintah.

Bina manusia juga diwujudkan melalui pelatihan keterampilan teknis yang berkaitan dengan pengelolaan sampah anorganik. Pelatihan ini mencakup pemilahan sampah, proses daur ulang dan pembuatan produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Pembekalan keterampilan ini memungkinkan masyarakat untuk tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan sampah sebagai sumber pendapatan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif dalam merespons dinamika serta tantangan ekonomi yang dihadapi.

Hasil dari proses bina manusia ini tidak hanya mencakup peningkatan keterampilan teknis dan ekonomi, tetapi juga kesadaran spiritual yang lebih dalam. Masyarakat yang terlibat di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur kota Metro menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari manifestasi keimanan.

Bina manusia dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur kota Metro tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga membangun kesadaran spiritual dan karakter islami. Bank sampah bukan hanya sebagai sarana wadah pengelolaan sampah, akan tetapi juga wadah pembinaan masyarakat untuk menjadi agen perubahan

yang membawa manfaat bagi individu, lingkungan dan masyarakat secara luas.

## **2. Bina Usaha**

Bank Sampah Hatim berseri yang terletak di Hadimulyo Timur kota Metro memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja serta memberikan pelatihan kepada masyarakat. Selain itu, Bank sampah ini juga memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah dan menyadarkan masyarakat bahwa sampah dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi apabila dikelola dengan baik. Bank sampah berperan tidak hanya dalam upaya menjaga lingkungan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang ekonomi tambahan.

Bank Sampah Hatim Berseri juga menjadi pusat pelatihan bagi masyarakat. Dalam pelatihan ini, masyarakat belajar berbagai teknik pengelolaan sampah anorganik, misalnya sampah plastik dapat didaur ulang menjadi produk seperti tas, dompet, atau pot tanaman, sementara sampah kaca dan logam dapat diolah menjadi hiasan dinding atau peralatan rumah tangga. Pelatihan ini memberikan masyarakat keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, sehingga masyarakat mampu menciptakan produk bernilai ekonomi tinggi dari limbah yang sebelumnya tidak terpakai.

Dengan adanya Bank sampah hatim Berseri di Hadimulyo Timur Kota Metro berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat terlihat

dari meningkatnya pendapatan masyarakat yang terlibat. Sampah yang sebelumnya tidak memiliki nilai ekonomi kini dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi beberapa keluarga. Selain itu, keberadaan Bank sampah juga terbuka peluang besar bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Secara keseluruhan, Bank Sampah tidak hanya berperan sebagai lembaga yang menangani pengelolaan sampah, tetapi juga berfungsi sebagai penyedia pelatihan dan pembuka peluang kerja baru bagi masyarakat. Melalui kerja sama antara Bank sampah, masyarakat, dan pemerintah, tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Oleh karena itu, Bank sampah memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih kuat, mandiri, dan berdaya.

### **3. Bina Lingkungan**

Bank Sampah Hatim Berseri yang ada di hadimulyo Timur Kota Metro memberikan dampak positif terhadap kebersihan dan kualitas lingkungan yang ada di masyarakat. Melalui berbagai program, seperti memilah sampah, pengelolaan limbah, lingkungan menjadi lebih bersih, sehat dan nyaman bagi masyarakat. Kehadiran Bank sampah tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan serta memberikan manfaat ekonomi melalui pengelolaan sampah yang tepat.

Di sisi lain, bina lingkungan juga berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian lokal. Bank sampah sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan insentif kepada warga yang aktif mengumpulkan dan menyetorkan sampah, sampah yang disetor kemudian diolah menjadi kerajinan atau dijual ke pihak ketiga, seperti pabrik daur ulang, yang menghasilkan pendapatan bagi pengelola dan anggota masyarakat yang berpartisipasi. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam menjaga lingkungan, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi secara langsung.

Selain aspek ekonomi, bina lingkungan melalui bank sampah juga menanamkan rasa tanggung jawab sosial kepada lingkungan. Masyarakat diajak untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka melalui aksi nyata seperti, memilah, mengeloh, dan mendaur ulang sampah. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya peduli pada kebersihan rumah tangga masing-masing, akan tetapi juga lingkungan secara kolektif. Hal ini bisa diartikan bahwa Bank sampah menjadi sarana yang memperkuat rasa kebersamaan masyarakat dalam menghadapi masalah lingkungan yang kompleks.

Bina lingkungan dalam pengelolaan sampah anorganik di Bank sampah dapat menciptakan keharmonian antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan adanya pembinaan yang baik, masyarakat lebih mampu berperan sebagai agen perubahan dalam menjaga

kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

#### **4. Bina Kelembagaan**

Kelembagaan menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan bank sampah hatim berseri di Hadimulyo Timur Kota Metro dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik. Dalam hal ini, bina kelembagaan berperan untuk memperkuat struktur, fungsi, dan tata kelola organisasi agar mampu menjalankan perannya secara efektif. Keberadaan bank sampah hatim berseri tidak hanya menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan, tetapi juga menjadi instrumen ekonomi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Penguatan struktur organisasi merupakan langkah utama dalam membangun kelembagaan yang efektif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan sampah dapat berjalan secara terorganisasi dan efisien. Kemudian, kerja sama dengan pihak eksternal memainkan peran penting dalam kelembagaan bank sampah hatim berseri. Bank sampah hatim berseri berkerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah kota metro, Lembaga Pendidikan, Bank BNI, PT Coca cola dan PT Pegadaian. Kerja sama ini bertujuan agar Bank Sampah Hatim Berseri mendapatkan dukungan fasilitas, pendanaan, dan edukasi, sehingga nantinya mampu memperluas dampaknya untuk masyarakat. Selain itu juga, Bank Sampah Hatim Berseri bekerja sama

dengan Bank Sampah Induk (BSI), yang mampu memperkuat jaringan pengelolaan sampah dan memperluas ke pasar daur ulang.

Transparansi dalam pengelolaan menjadi salah satu kunci keberhasilan bank sampah hatim berseri dalam membangun kepercayaan masyarakat. Bank sampah hatim berseri memastikan bahwa setiap nasabah yang menyetorkan sampah mendapatkan kompensasi yang jelas, baik dalam buku tabungan atau rekening bank yang terintegrasi. Sebagai contoh, Bank Sampah Hatim Berseri telah bekerja sama dengan Bank BNI untuk memastikan bahwa hasil penukaran sampah dapat dikelola secara profesional.

Dapat disimpulkan bahwa bank sampah hatim berseri tidak hanya sebagai pengelolaan sampah, akan tetapi juga sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan prinsip lingkungan, ekonomi, dan nilai-nilai islam. Dengan demikian pengelolaan sampah anorganik tidak hanya menjadi solusi lingkungan, tetapi juga bentuk tanggung jawab sosial dan spiritual yang memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat.

#### **D. Prespektif Fiqih Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan metro Pusat.**

Fiqih lingkungan merupakan sebuah konsep yang menempatkan isu lingkungan sebagai dari tanggung jawab moral dan religius. Dalam pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo

Timur Kota Metro, fiqih lingkungan telah mengajarkan bahwa menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan adalah bagian dari menjaga agama, jiwa, keturunan, akal, harta serta integral dari iman.

Sampah anorganik meskipun sulit terurai secara alami, jika di kelola dengan benar dapat memberikan manfaat. Salah satu prinsip utama dalam fiqih lingkungan adalah tidak membiarkan sampah mencemari lingkungan atau menimbulkan dampak negatif bagi orang lain. Maka dari itu, pengelolaan sampah harus dilakukan dengan pendekatan yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan memberikan manfaat ekonomi maupun sosial.

Dalam praktiknya, pengelolaan sampah anorganik di Bank sampah Hatim Berseri seperti sampah plastik, kertas, logam, pendekatan yang dilakukan adalah melalui proses daur ulang atau pengelolaan ulang menjadi produk yang bermanfaat seperti, tas, ecobrick, vas bunga, meja dan sebagainya. Kemudian di bank sampah hatim berseri juga mengajak masyarakat untuk memilah dan mengumpulkan sampah anorganik yang nantinya dapat di jual atau di tabung di Bank sampah. Dengan cara ini, sampah-sampah anorganik yang awalnya dianggap sebagai barang tidak berguna dan dibuang atau dibakar begitu saja berubah menjadi sumber pendapatan tambahan.

Bank Sampah Hatim Berseri Kota Metro merupakan contoh konkret penerapan prinsip *La dharara wa la dhirar* (tidak berbahaya dan membahayakan) dalam pengelolaan sampah anorganik. Bank sampah

berperan aktif dalam mengumpulkan, memilah, dan menadur ulang sampah anorganik dari masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini Bank Sampah Hatim Berseri tidak hanya dapat menjaga kebersihan lingkungan, akan tetapi juga mencegah potensi bahaya yang ditimbulkan oleh penumpukan sampah anorganik. Dengan demikian, pengelolaan sampah anorganik oleh Bank Sampah Hatim berseri sejalan dengan prinsip fiqih lingkungan *La dharara wa la dhirar*. Upaya ini mencegah kerugian dan bahaya bagi masyarakat serta lingkungan, sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat telah dilakukan secara efektif dengan pendekatan Bina manusia dengan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah anorganik, selain edukasi dan pelatihan terdapat juga bina usaha yaitu membuka peluang kerja dan manfaat ekonomi dengan menjual sampah-sampah anorganik yang sudah dipilah ke bank sampah, program bank sampah ini tidak hanya membantu mengurangi sampah, akan tetapi juga terdapat bina lingkungan yaitu tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah, selain itu terdapat juga bina kelembagaan, hal ini membuktikan bahwa pengelolaan sampah yang terintegrasi dengan kelembagaan yang kuat dapat menjadi pilar utama dalam memberdayakan masyarakat. Kemudian dalam prespektif fiqih lingkungan, pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri melalui pengumpulan, memilah, dan mendaur ulang sampah dengan baik dapat mencegah kerugian dan bahaya bagi masyarakat serta lingkungan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bank Sampah, sebaiknya terus meingkatkan program-program edukasi edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah anorganik, dan diperlukan lagi pengembangan

teknologi pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien, seperti alat daur ulang atau pelatihan pengolahan produk kreatif dari sampah.

2. Bagi masyarakat, masyarakat lebih ditingkatkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah, seperti gabung menjadi nasabah, mengikuti program pelatihan, dan mendukung keberlanjutan kelembagaan bank sampah di lingkungan Hadimulyo Timur Kota Metro.
3. Bagi Akademis, penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan yang memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah anorganik secara efektif serta berkontribusi dalam menambah bahan referensi dan sejenisnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan lebih lanjut agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi Yusuf, *Islam agama ramah lingkungan* Pustaka Al-Kautsar, Jakarta timur 2002
- Armaini, Hamidah, and Kusmanto. "Existence and Participation of Walidah Waste Bank in Waste Management at Tembesi Village, Sagulung, Batam." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 4, 2022.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an* Bandung: Penerbit CV Diponegoro, 2008.
- Faiz Zainuddin, "Prespektif Fiqih Terhadap Lingkungan" *Al-Hukmi* 2, No 1, 2021
- Fatkhullah, Mukhammad. "Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Peluang Dan Tantangan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 6, no. 1, 2023.
- Halid Abdul, Kiki Yulianto, and Muhammad Saleh. "Strategi Pengelolaan Bank Sampah Di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera)." *Januari* 1, no. 8, 2022.
- Hendra, Tomi. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran." *Hikmah* 11, no. 2, 2017.
- Indarti, S M, and N Riani. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelompok Madu Langkapura: Implementasi Bank Sampah." *Journal of Syariah Economic and ...* 2, no. 2, 2023.
- Kusnadi Henri Iwan, "*Pemberdayaan Masyarakat*" Global Eksekutif Teknologi, Sumatera Barat 2023
- Latifah, Luluk, Iskandar Ritonga, Lutfi Agus Salim, and Fatkur Huda. "Analisa Potensi Tempat Ibadah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Jesya* 6, no. 2, 2023.
- M.Anwas Oos, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta, Bandung, 2019.
- Marliani, Novi. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup." *Jurnal Formatif* 4, no. 2, 2018.

- Mardikanto Totok dan Soebiato Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Alfabeta, Bandung 2017).
- Metro, Pemerintah Kota. “Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Metro Tahun 2025-2045,” 2023.
- Muanifah, Suciati, and Yenni Cahyani. “Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah.” *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 4, no. 1, 2021.
- Muhammad Abdullah, “Urgensi Pelastarian Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an” *Jurnal Pilar* 132, No. 1 2022
- Miskahuddin, “Manusia dan Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an” *Al-Mu’ashriah* 16, No 2, 2019
- Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, Veteran, Yogyakarta 2020.
- Ni’mah Elsa Ayu, and Dwi Agus Susila. “Pemanfaatan Limbah Anorganik.” *Suluh: Jurnal Seni Desain Budaya* 5, no. 2, 2022.
- Noor Juliansyah, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nursapita Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Wal ashri Publishing, Medan 2020.
- Nusation Fattah Abdul, *Metode Penelitian Kualitatif*, Astanaanyar, Bandung 2023.
- Permana, Aji Fany. “Konseptualisasi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa.” *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 1, 2022.
- Ramly Nadjamuddin, *Islam Ramah Lingkungan*, Grafindo, Jakarta Selatan, 2007.
- Rosidin Utang, *pemberdayaan desa dalam sistem pemerintahan daerah*, Pustaka setia, Bandung 2019.
- Sahir Hafni Syafrida, *Metode Penelitian*, Jogjakarta, Kbm Indonesia, 2022.
- Saputri Kurnia, “Pengaruh program Bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat studi pada masyarakat kelurahan Tejo agung kecamatan metro timur kota metro” (*Insitut Agama Islam Negeri Metro*), 2022.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, Refika aditama, Bandung 2017.

Saleh Sirajuddin, *Analisis data kualitatif*, Gerhana Alauddin, makassar 2017.

Suaib, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Adanu Abimata, Jawa barat 2023.

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* ( Alfabeta, Bandung 2013 ) .

Tania Lusi Atika, Yudhistira Era, and Yudiyanto, “Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro.” *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 11, 2019

Tomi Hendra, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran” *Hikmah* 11, no. 2 (2017).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3211/In.28.1/J/TL.00/12/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)  
Dharma Setyawan (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHUSNUL MU'ALIMIN**  
NPM : 2103011048  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN (STUDI DI BANK SAMPAH HATIM BERSERI HADIMULYO TIMUR KECAMATAN METRO PUSAT)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

## **OUTLINE**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN  
SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN  
(Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur  
Kecamatan Metro Pusat)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
2. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat
3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat
4. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

### **B. Sampah Anorganik**

1. Pengertian sampah anorganik
2. Dampak Pengelolaan sampah anorganik
3. Metode Pengelolaan Sampah anorganik
4. Bank sampah
5. Tujuan Bank Sampah

### **C. Fiqih Lingkungan**

1. Pengertian Fiqih Lingkungan
2. Dasar Hukum Fiqih Lingkungan
3. Prinsip prinsip Fiqih lingkungan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

### **B. Sumber Data**

1. Sumber Data Sekunder
2. Sumber Data Primer

### **C. Teknik Pengumpulan Dat**

1. Wawancara
2. Dokumentasi

### **D. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

1. Perpanjangan Pengamatan
2. Triangulasi

### **E. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Bank Sampah Hatim Berseri
- B. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik pada Bank sampah Hatim berseri Hadimulyo timur kota metro
- C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah anorganik pada Bank sampah Hatim berseri Hadimulyo timur kota metro
- D. Prespektif Fqih lingkungan terhadap pengelolaan sampah anorganik pada Bank sampah hatim berseri Hadimulyo timur kota metro

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen pembimbing



Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 13 Desember 2024

Mahasiswa



Khusnul Mu'alimin  
NPM. 2103011048

## ALAT PENGUMPUL DATA ( APD )

### PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN

(Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur  
Kecamatan Metro Pusat)

#### A. Wawancara

##### 1 Wawancara Dengan Ketua Bank Sampah Hatim Berseri

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 2) Bagaimana cara mensosialisasikan keberadaan Bank Sampah Hatim Berseri kepada masyarakat ?
- 3) Bagaimana partisipasi Masyarakat Hadimulyo Timur dengan adanya Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 4) Apa tujuan ( Visi dan Misi ) dan manfaat yang ingin di capai dari berdirinya Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 5) Bagaimana kondisi umum masyarakat sebelum adanya Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 6) Apa saja perubahan yang terjadi setelah adanya program Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 7) Bagaimana cara menentukan harga sampah di Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 8) Apa saja program yang ada di Bank Sampah Hatim Berseri ?

##### 2 Wawancara dengan pengurus Bank Sampah Hatim Berseri

- 1) Bagaimana mekanisme pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 2) Apa dampak negatif dan positif dengan adanya Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 3) Apa saja yang dihasilkan dari daur ulang sampah Hatim Berseri ?
- 4) Apa saja kendala yang dirasakan pada Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 5) Keuntungan pengelolaan dari Bank Sampah Hatim Berseri , di pergunakan untuk apa saja ?
- 6) Bagaimana pengurus Bank Sampah Hatim Berseri mengajak Masyarakat sekitar untuk mengikuti program pengelolaan sampah ?

### **3 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat/Nasabah Bank Sampah Hatim Berseri**

- 1) Apa dampak negatif dan positif dengan adanya Bank Sampah Hatim Berseri untuk masyarakat ?
- 2) Seberapa sering anda mengikuti program dari Bank Sampah Hatim Berseri?
- 3) Apakah ada pelatihan atau program peningkatan kapasitas bagi masyarakat?
- 4) Apa keuntungan yang diperoleh masyarakat setelah mengikuti program yang diberikan oleh Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 5) Bagaimana Bank sampah Hatim Berseri membantu dalam meningkatkan pendapatan dan keterampilan bagi masyarakat ?
- 6) Apakah anda merasakan adanya peningkatan kualitas lingkungan sekitar anda setelah adanya Bank Sampah Hatim Berseri ?
- 7) Bagaimana Bank Sampah Hatim Berseri berkontribusi dalam penanganan masalah lingkungan seperti pengelolaan sampah ?
- 8) Apa harapan anda ke depannya untuk pengembangan lembaga ini bagi masyarakat ?
- 9) Apakah ada kerja sama antara bank sampah hatim berseri dengan lembaga atau perusahaan ?
- 10) Bagaimana pandangan anda terakait integrasi nilai-nilai agama dalam kelembagaan ini ?
- 11) Bagaimana tanggapan anda mengenai pengelolaan sampah anorganik dalam fiqih lingkungan ?

## **B. Dokumentasi**

1. Pengelolaan Sampah Anorganik
2. Pilah Sampah
3. Menabung sampah

Dosen pembimbing



Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 13 Desember 2024  
Mahasiswa



Khusnul Mu'alimin  
NPM. 2103011048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3304/In.28/D.1/TL.00/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Bank Sampah Hatim  
Berseri  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3305/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 17 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **KHUSNUL MU'ALIMIN**  
NPM : 2103011048  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Bank Sampah Hatim Berseri bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Sampah Hatim Berseri, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN (STUDI DI BANK SAMPAH HATIM BERSERI HADIMULYO TIMUR KECAMATAN METRO PUSAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Desember 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3305/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHUSNUL MU'ALIMIN**  
NPM : 2103011048  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Sampah Hatim Berseri, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK PRESPEKTIF FIQIH LINGKUNGAN (STUDI DI BANK SAMPAH HATIM BERSERI HADIMULYO TIMUR KECAMATAN METRO PUSAT)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Desember 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



# Bank Sampah HATIM BERSERI

Jl. Banteng No 22, Kelurahan Hadimulyo Timur  
Kecamatan Metro Pusat - Kota Metro

Hadimulyo Timur, 10 Maret 2025

Nomor : 0011/BSU-HB/HT/III/2025  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,  
Dosen Pembimbing  
Institut Agama Islam Negeri Metro ( IAIN )

Di  
Metro

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor: B.3305/In.2B/D.1/TL.01/12/2024 Tentang Permohonan izin Research guna penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Khusnul Mu'alimin  
NPM : 2103011048  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Prespektif Fiqih Lingkungan ( Studi di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat)

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin atas kegiatan RESEARCH sesuai dengan judul diatas

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur BSU Hatim Berseri  
  
Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-111/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHUSNUL MU'ALIMIN  
NPM : 2103011048  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103011048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Maret 2025

Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
9750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Khusnul Mu'alimin  
NPM : 2103011048  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Anorganik Prespektif Fiqih Lingkungan ( Studi Di Bank Sampah Hatim Berseri Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat )** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 April 2025  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.**  
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Khusnul Mu'alimin

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2103011048

Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/3 2024	acc Bab IV-V acc Mpiin Muragayah	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Khusnul Mu'alimin  
NPM. 2103011048







**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Khusnul Mu'alimin  
NPM : 2103011048

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI  
Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 oktober 2024	acc Bab I-III Seminar proposal	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Khusnul Mu'alimin  
NPM. 2103011048



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Khusnul Mu'alimin  
NPM : 2103011048

Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI  
Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/2024 /10	Dasar li ? Buku 10 Pemberdayaan Pencelakai Sampul Lingkungan Daye	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A  
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Khusnul Mu'alimin  
NPM. 2103011048

## FOTO DOKUMENTASI



Wawancara Bapak Mulyadi selaku ketua Bank Sampah Hatim Berseri



Wawancara dengan bapak Niki selaku sekretaris Bank Sampah Hatim Berseri



Wawancara dengan Ibu Sayuti selaku Kor bidang pengelolaan sampah Bank Sampah Hatim Berseri



Wawancara dengan ibu Suciati selaku bidang pengelolaan sampah Bank Sampah Hatim Berseri



Wawancara dengan Bapak Khoirul selaku Nasabah Bank Sampah Hatim Berseri



Wawancara dengan Ibu Erlita selaku Nasabah Bank Sampah Hatim Berseri



Wawancara dengan beberapa Masyarakat Hadimulyo Timur



Proses pembuatan Ecobrick dari botol plastik bekas



Tempat pengumpulan sampah di bank sampah hatim berseri





Proses pengambilan sampah dari masyarakat



Tanggal	Masuk	Keluar	Saldo	Tgl. Yang
28/02/21	57,000			
29/02/21	30,000		7,000	

**NOTA PENERIMAAN SAMPAH**  
 BANK SAMPAH HATIM BERSERI  
 HADIMULYO TIMUR - KOTA METRO

NO. JENIS SAMPAH ✓ JUMLAH (Kg) HARGA (Kg) TOTAL

1	PLASTIK BAHAN	19,1	1800	34.380
2	GALON			
3	KARDUS	34,3	1500	51.450
4	KERTAS HVS	16,4	1600	26.240
5	BUNDAH			
6	KORAN			
7	KARUNG	7,4	1500	11.100
8	BEKAS			
9	AMBA BELAS BESI	3,2	1800	5.760
10	AMBA BELAS BUNTAH			
11	AMBA BOTAL BESI			
12	AMBA BOTAL BUNTAH			
13	ALI BOKAL TERBUKA			
14	BOTAL SAMPAH PETIR	4,6	3.000	13.800
15	BOTAL LAMPAH MUDA			
16	BOTAL AMBA MUDA			
17	TUMPukan KERTAS			
18	TUTUP BOKAL			
19	ALI BUNTAH			
20	KERTAS BUNTAH			
21	BAKULAN	3,9	600	1.450
22	Botal Kaca 16 x 100			1.600
Total:				170.280

**Pegadaian**

No	Tanggal	Saldo	Om	Harga	Nominal	Tax	Saldo Awal	Saldo Akhir	Pegadaian
1	16/05/21	1000			10.000	0	10.000	0.0000	10.0000
2	16/05/21	1000	0,0000	12.000	10.000	0	10.000	0.0000	10.0000
3	20/05/21	1000			10.000	0	10.000	0.0000	10.0000
4	20/05/21	1000	0,0000	12.000	10.000	0	10.000	0.0000	10.0000

Buku tabungan nasabah Bank Sampah Hatim Berseri



Beberapa Produk dari sampah Anorganik seperti tas, vas bunga, dan lain-lain di Bank Sampah Hatim Berseri

HATIMBERSERI INFO

## PAVING BLOCK



keunggulan dari paving block berbahan limbah plastik adalah lebih kuat dibandingkan paving biasa.

**Harga Mulai Dari Rp. 140.000 / M<sup>2</sup>**

Hubungi : Mulyadi : +62 852-3120-5305  
 Khairul H : +62 813-8916-5255  
 Maki S. : +62 811-7236-903  
 Sri Gusli : +62 858-3820-7071

LINGKUNGAN SEHAT #ZEROWASTE

HATIMBERSERI INFO

## TAS BELANJA



**Harga Mulai Dari Rp. 15.000**

Hubungi : Mulyadi : +62 852-3120-5305  
 Khairul H : +62 813-8916-5255  
 Maki S. : +62 811-7236-903  
 Sri Gusli : +62 858-3820-7071

LINGKUNGAN SEHAT #ZEROWASTE

HATIMBERSERI INFO

## SOFA ECOBRICK



produk yang memanfaatkan sampah botol plastik untuk dibentuk menjadi kursi yang modern dan elegan.

**Harga Mulai Dari Rp. 150.000**

Hubungi : Mulyadi : +62 852-3120-5305  
 Khairul H : +62 813-8916-5255  
 Maki S. : +62 811-7236-903  
 Sri Gusli : +62 858-3820-7071

LINGKUNGAN SEHAT #ZEROWASTE

HATIMBERSERI INFO

## CELENGAN



Ready :  
 Celengan dari Kardus  
 Celengan dari Kaleng Susu

**Harga Mulai Dari Rp. 10.000**

Hubungi : Mulyadi : +62 852-3120-5305  
 Khairul H : +62 813-8916-5255  
 Maki S. : +62 811-7236-903  
 Sri Gusli : +62 858-3820-7071

LINGKUNGAN SEHAT #ZEROWASTE

Harga Produk kerajinan dari sampah Anorganik di Bank Sampah Hatim Berseri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Khusnul Mu'alimin lahir di Desa Surabaya Ilir pada tanggal 10 Juli 2003, Alamat rumah Desa Surabaya Ilir Kec. Bandar Surabaya, Kab. Lampung Tengah, Peneliti merupakan putra dari pasangan Bapak Koijo dan Ibu Mutoviah, Anak ke-Tiga dari 3 bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pertiwi Surabaya Ilir pada tahun 2008, Kemudian melanjutkan pendidikan di MI Islamiyah Surabaya Ilir dan lulus pada tahun 2015, Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTsN 2 Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan MA Islamiyah Surabaya Ilir dan lulus pada tahun 2021, Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada program studi Ekonomi Syariah (Esy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).